

LKJiP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN 2025



**DINAS PERTANIAN
PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2025**

LKJiP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN 2025



**DINAS PERTANIAN
PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2025**





LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025

**DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

Jl. Majapahit Komplek Perkantoran Cangkan Karanganyar 57712

Telp. (0271) 495142, 494801, Fax. (0271) 494801

Website: <https://dispertanpp.karanganyarkab.go.id>

E-mail: dispertanpp@karanganyarkab.go.id

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	viii
KATA PENGANTAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Isu-isu Strategis	10
1.3 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran	11
1.4 Sistematika Penulisan	23
1.5 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2025	25
1.6 Langkah Perbaikan Internal OPD	26
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	29
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan	33
2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025	37
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	43
2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	45
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	49
3.2 Realisasi Anggaran	107
3.3 Inovasi	114
3.4 Penghargaan	118

BAB IV PENUTUP

4.1	Kesimpulan	120
4.2	Rekomendasi	121

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025
2. RKT
3. Dokumen-dokumen Pendukung Capaian Kinerja

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Daftar Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan	12
Tabel 1.2 : Daftar Pegawai berdasarkan Pangkat, Golongan/Ruang.....	12
Tabel 1.3 : Daftar Pegawai berdasarkan Jabatan Struktural.....	13
Tabel 1.4 : Daftar Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin.....	14
Tabel 1.5 : Dukungan Sarana Prasarana	14
Tabel 2.1 : Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2024-2026	32
Tabel 2.2 : Rencana Kinerja Tahun 2025	34
Tabel 2.3 : Tujuan, Sasaran Strategis dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2024-2026	35
Tabel 2.4 : Program dan Kegiatan yang dilaksanakan untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2025	37
Tabel 2.5 : Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025	43
Tabel 2.6 : Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025	44
Tabel 3.1 : Skala Nilai Peringkat Kinerja	50
Tabel 3.2 : Capaian Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025	51
Tabel 3.3 : Perbandingan Target dan Realisasi IKU Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025	53
Tabel 3.4 : Perbandingan Capaian IKU Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2023-2025	57
Tabel 3.5 : Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026	60
Tabel 3.6 : Perbandingan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2026	62
Tabel 3.7 : Analisis Penyebab Keberhasilan IKU Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025	64
Tabel 3.8 : Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan Capaian	67

	Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025	
Tabel 3.9	: Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025	70
Tabel 3.10	: Capaian Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2025	108
Tabel 3.11	: Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2025	112
Tabel 3.12	: Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024	113

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : Struktur Organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan	4
Gambar 2.1 : Aplikasi Smartsakip	47
Gambar 3.1 : Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	79
Gambar 3.2 : Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	80
Gambar 3.3 : Lomba Cipta Menu B2SA dalam Rangka Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	80
Gambar 3.4 : Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota.....	81
Gambar 3.5 : Penguatan Kelembagaan Pengawas Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	81
Gambar 3.6 : Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	82
Gambar 3.7 : Bimtek Pengembangan Komoditas Biofarmaka	84
Gambar 3.8 : Penyerahan Buku Rekening Hibah Pertanian	84
Gambar 3.9 : Pengembangan Komoditas Agro Unggulan	86
Gambar 3.10 : Gerakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (Gerdal OPT)	89
Gambar 3.11 : Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	90
Gambar 3.12 : Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	91
Gambar 3.13 : Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	92
Gambar 3.14 : Pembangunan Sumur Dalam/Irigasi Air Tanah Dalam	93
Gambar 3.15 : Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT)	93

Gambar 3.16	: Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	95
Gambar 3.17	: Temu Lapang dalam Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	96
Gambar 3.18	: Panen di Lahan Demplot Minapadi	97
Gambar 3.19	: Penyediaan Pakan dan Monitoring Balai Benih Ikan dalam Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	99
Gambar 3.20	: Pengawasan Perairan Umum melalui Penebaran Benih Ikan ...	101
Gambar 3.21	: Monitoring Pembudidaya Ikan	102
Gambar 3.22	: Pembinaan terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha pada Unit Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sesuai Skala Usaha dan Risiko	104
Gambar 3.23	: Lomba Masak Ikan	105
Gambar 3.24	: Kampanye GEMARIKAN	106
Gambar 3.25	: Aplikasi SEGO PETANI	117
Gambar 3.26	: Piagam Penghargaan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan	119

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 : Perbandingan Target dengan Capaian Realisasi IKU Tahun 2025	56
Grafik 3.2 : Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023-2025	58
Grafik 3.3 : Perbandingan Target Akhir Renstra Tahun 2026 dengan Capaian Realisasi IKU Tahun 2025	62
Grafik 3.4 : Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan Capaian Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025	69

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat dan Pemerintahan Kabupaten Karanganyar, bahwa Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa output maupun outcomes.

Disisi lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 97 Tahun 2022 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Tahunan 2025, Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 dan Rencana Strategis 2024-2026 serta Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Karanganyar, 27 Februari 2026
Plt. Kepala Dinas Pertanian, Pangan
dan Perikanan,



Dr. Feriana Dwi Kurniawati, S.P., M.Si.
Pembina Tingkat I / (IV/b)
NIP. 19810226 200501 2 015

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2025 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan selama Tahun 2025, dalam rangka mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah, sebagaimana tertuang dalam dokumen RPD Tahun 2024-2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kabupaten Karanganyar Nomor 11 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 dan dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja organisasi serta untuk mendapatkan masukan dari

stakeholders demi perbaikan kinerja pada Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan yang berkelanjutan.

1.1.1. Gambaran Umum

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 9 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 110 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Sussunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan.

1.1.2. Kedudukan dan Susunan Organisasi

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan merupakan unsur Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan.

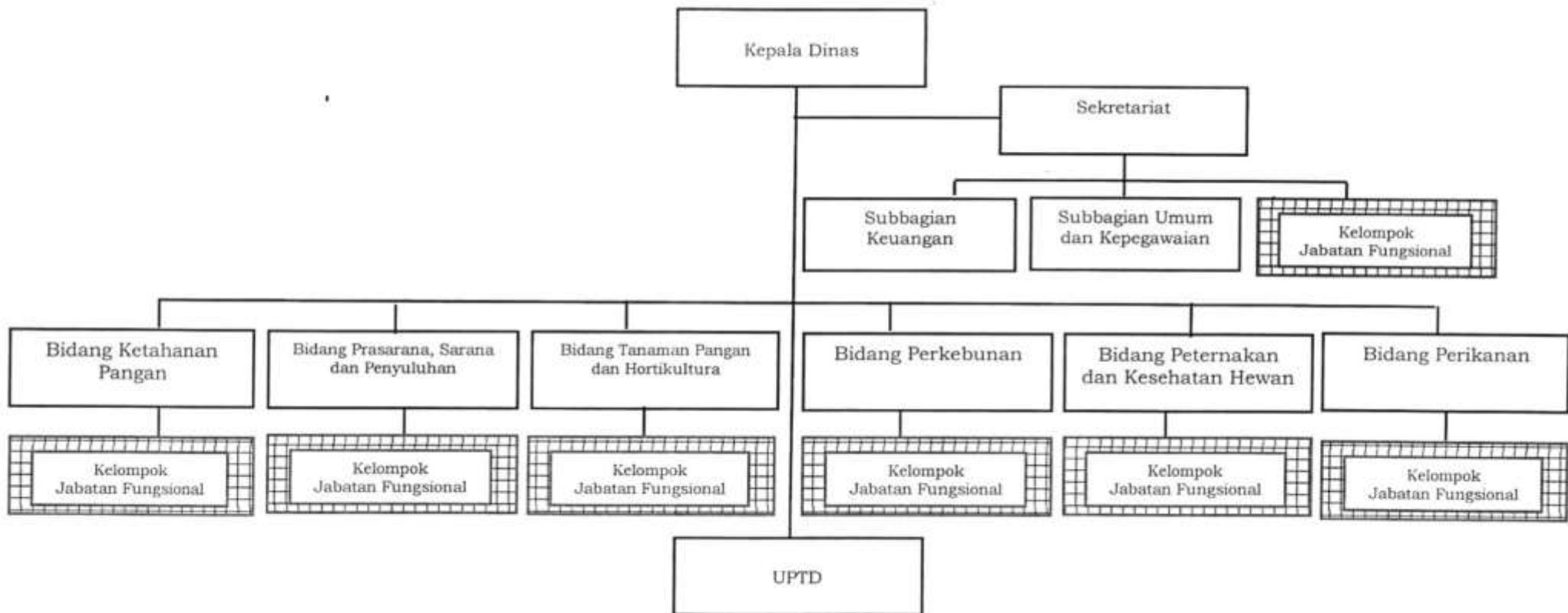
Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan di pimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Susunan organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan :

- 1) Subbagian Keuangan;
 - 2) Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - d. Bidang Perkebunan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - e. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - g. Bidang Ketahanan Pangan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - h. Bidang Perikanan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional
 - i. UPTD; dan
 - j. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun struktur Organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar

1.1.3. Tugas dan Fungsi

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, mempunyai fungsi:

- 1) perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten dan tugas perbantuan yang ditugaskan;
- 2) pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan;
- 3) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan;
- 4) pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan; dan
- 5) pelaksanaan fungsi lain yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Sekretariat

Sekretariat adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretaris mempunyai tugas melakukan perencanaan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, hukum, keuangan, aset, kerumahtanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian

dan pelayanan administrasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris mempunyai fungsi :

- 1) pengoordinasian kegiatan;
- 2) pengoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja,
- 3) pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, kerumahtanggaan, kearsipan, dan kepegawaian;
- 4) pengkoordinasian tata laksana;
- 5) pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum;
- 6) pengkoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- 7) penyelenggaraan pengelolaan barang milik/ kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa;
- 8) pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- 9) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

b.1. Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan dipimpin oleh Kepala Subbagian Keuangan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Kepala Subbagian Keuangan melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan perencanaan program kerja, pengelolaan keuangan, aset Daerah dan pelaporan.

b.2. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas penyiapan bahan perumusan, pengoordinasian,

pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, ketatausahaan, hukum, informasi dan kehumasan, ketatalaksanaan, keorganisasian, kerumahtanggaan, kearsipan, kepegawaian, dan pelayanan administrasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan.

c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang tanaman pangan dan hortikultura; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

d. Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Perkebunan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Perkebunan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Perkebunan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Perkebunan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang perkebunan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang perkebunan;

- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang perkebunan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

e. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan

Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Pertanian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang peternakan dan kesehatan hewan;

- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

g. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Ketahanan Pangan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Ketahanan Pangan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Ketahanan Pangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang ketahanan pangan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang ketahanan pangan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang ketahanan pangan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

h. Bidang Perikanan

Bidang Perikanan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Perikanan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Perikanan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Perikanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang perikanan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang perikanan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang perikanan; dan

4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

i. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

UPTD adalah Unit Dinas yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan. UPTD dipimpin oleh Kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

j. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang. Jumlah jabatan Fungsional di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional dapat dibentuk Subkoordinator, paling banyak 3 (tiga) dalam 1 (satu) Sekretariat/ Bidang.

Jabatan Fungsional melaksanakan tugas dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Subbagian dan/atau Bidang/Sekretaris sesuai jenis dan jenjang jabatannya yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional.

1.2. Isu-Isu Strategis (*Strategic Issued*)

Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024–2026, permasalahan pembangunan yang dihadapi, tantangan dan potensi pembangunan yang dapat dikembangkan, maka ditetapkan isu strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan terkait dengan tugas pokok dan fungsi adalah :

1. belum optimalnya skor pola pangan harapan;
2. belum optimalnya Produktivitas pertanian; dan

3. belum optimalnya Produksi Perikanan.

1.3. Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

1.3.1. Sumber Daya

a. Dukungan Sumber Daya Manusia (SDM)

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dalam melaksanakan tugas untuk mewujudkan Visi, Misi yang ditetapkan, didukung oleh 162 orang pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 71 orang pegawai Non Aparatur Sipil Negara (ASN) atau Tenaga Pelaksana lainnya/THL, yang terbagi secara hirarkhis sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya antara lain :

Kepala Dinas (Eselon II) membawahi 1 orang Sekretaris (Eselon III.a) dan 6 orang Kepala Bidang (Eselon III.b) sebagai pelaksana teknis.

1. Sekretaris membawahi 2 orang Kepala Subbagian
2. Kepala Bidang dan Kepala Subbagian dibantu staf meliputi Jabatan Fungsional maupun Pelaksanan dimana masing–masing jumlahnya tidak sama tergantung dengan beban kerja dan tanggungjawabnya.

Selanjutnya akan diuraikan potensi sumber daya manusia di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar PNS/CPNS sejumlah 99 orang, P3K sejumlah 63 orang, dan Pegawai Non ASN (Tenaga Pelaksana lainnya/THL) sejumlah 71 Orang dengan uraian sebagai berikut:

1) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pegawai:

Kualifikasi pendidikan formal pegawai di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar bervariasi mulai dari SLTA sampai S.2 adalah sebagai berikut:

Tabel. 1.1

No	Tingkat Pendidikan	PNS/CPNS		P3K		NON ASN		JML
		L	P	L	P	L	P	
1	S3	-	1	-	-	-	-	1
2	S2	6	7	-	-	1	-	14
3	S1	23	36	30	12	20	17	138
4	DIII	13	5	5	3	11	3	40
5	SMA/Sederajat	6	2	12	1	17	2	40
6	SMP/ sederajat	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		48	51	47	16	49	22	233

2) Berdasarkan Pangkat, Golongan/Ruang :

Tabel 1.2

No	Pangkat	Gol.	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Juru Muda	I/a	-	-	-
2	Juru Muda Tingkat I	I/b	-	-	-
3	Juru	I/c	-	-	-
4	Juru Tingkat I	I/d	-	-	-
5	Pengatur Muda	II/a	-	-	-
6	Pengatur Muda Tingkat I	II/b	1	-	1
7	Pengatur	II/c	4	4	8
8	Pengatur Tingkat I	II/d	4	1	5
9	Penata Muda	III/a	8	5	13
10	Penata Muda Tingkat I	III/b	12	16	28

No	Pangkat	Gol.	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
11	Penata	III/c	2	2	4
12	Penata Tingkat I	III/d	7	14	21
13	Pembina	IV/a	5	8	13
14	Pembina Tingkat I	IV/b	3	1	4
15	Pembina Utama Muda	IV/c	2	0	2
16	Pembina Utama Madya	IV/d	-	-	-
17	Golongan V	-	12	1	13
18	Golongan VII	-	5	3	8
19	Golongan IX	-	30	12	42
Jumlah			95	67	162

3) Berdasarkan Jabatan Struktural

Tabel 1.3

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Eselon II	-	-	-
2	Eselon III	2	2	4
3	Eselon IV	1	1	2
4	Kelompok Jabatan Fungsional	50	36	86
5	Pelaksana	42	28	70
Jumlah		95	67	162

4) Berdasarkan Jenis Kelamin :

Tabel 1.4

No	Pegawai	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	46	47	53
2	CPNS	2	4	6
3	P3K	47	16	63
4	Non ASN (Tenaga Pelaksanaan lainnya/THL)	49	22	71
Jumlah		144	89	233

b. Dukungan Sarana-Prasarana

Tabel 1.5

No	Nama Barang	Jumlah Tahun 2024	Tahun 2025		Total
			Penambahan	Pengurangan	
1	A.C. Sentral	1			1
2	A.C. Split	10			10
3	A.C. Window	13			13
4	Air Blower	25			25
5	alat angkutan darat bermotor lainnya lainnya (dst)	2			2
6	alat bantu lainnya lainnya (dst)	0			0
7	Alat Dapur lainnya	14			14
8	Alat Kantor Lainnya	7			7
9	Alat Kedokteran lainnya	1			1
10	Alat Kedokteran umum lainnya	27			27
11	alat laboratorium film lainnya (dst)	3			3
12	alat laboratorium kimia lainnya (dst)	1			1

No	Nama Barang	Jumlah Tahun 2024	Tahun 2025		Total
			Penambahan	Pengurangan	
13	alat laboratorium lain lainnya (dst)	35			35
14	Alat Laboratorium lainnya	4			4
15	alat laboratorium logam, mesin dan listrik lainnya (dst)	16			16
16	alat laboratorium makanan lainnya (dst)	3			3
17	alat laboratorium mekanika tanah dan batuan lainnya (dst)	1			1
18	alat laboratorium micro biologi teknik penyehatan lainnya (dst)	5			5
19	alat laboratorium microbiologi lainnya (dst)	1			1
20	alat laboratorium oceanografi lainnya (dst)	5			5
21	alat laboratorium patologi lainnya (dst)	3			3
22	alat laboratorium uji kulit, karet dan plastik lainnya (dst)	3			3
23	alat laboratorium umum lainnya (dst)	1			1
24	Alat Panen Lainnya	11			11
25	alat pasca panen lainnya (dst)	14			14
26	Alat Pemadam Kebakaran lainnya	9			9
27	Alat Pemadam/Portable	9			9
28	Alat Pembersih lainnya	2			2
29	Alat Pemipil Jagung	1			1
30	Alat Pendingin lainnya	8			8
31	Alat Pengambil Sample Tanah	2			2

No	Nama Barang	Jumlah Tahun 2024	Tahun 2025		Total
			Penambahan	Pengurangan	
32	alat pengangkat lainnya (dst)	2			2
33	Alat Penggiling Padi	2			2
34	Alat Penghancur Kertas	1			1
35	Alat Pengolahan lainnya	13			13
36	alat pengolahan tanah dan tanaman lainnya (dst)	1			1
37	Alat Pengukur Kadar Air	1			1
38	Alat Pengukur Kadar Air (Moisture Tester)	1			1
39	Alat Pengukur P.H. Tanah (Soil Tester)	3			3
40	Alat Pengukur Temperatur	1			1
41	Alat Penyimpanan Hasil Pertanian lainnya	163			163
42	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	3			3
43	Alat Peternakan lainnya	29			29
44	Alat Produksi Perikanan lainnya	1			1
45	Alat Prosesing lainnya	4			4
46	Alat Rumah Tangga Lain-lain	15			15
47	Alat Studio Lainnya	3			3
48	alat timbangan/biara lainnya (dst)	2			2
49	Alat Ukur Kadar Air (Alat Laboratorium Umum)	1			1
50	Alat Ukur Kadar Air (Alat Ukur Lainnya)	3			3
51	alat ukur lain-lain lainnya (dst)	6			6

No	Nama Barang	Jumlah Tahun 2024	Tahun 2025		Total
			Penambahan	Pengurangan	
52	Analytical Balance Electric	3			3
53	Antene MF/MW Stationary	2			2
54	Aquarium (Alat Laboratorium Biologi)	0			0
55	Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	43			43
56	Audio Amplifier	3			3
57	Autoclave Unit (Alat Lab. Micro Biologi Teknik Penyehatan)	2			2
58	Autocleve	1			1
59	Automatic Pipet Dispenser	2			2
60	Binocular Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	1			1
61	Brandkas	3			3
62	Buret/Peralatan Titrasi	3			3
63	Camera Digital	2			2
64	Camera Electronic	9			9
65	Camera film	9			9
66	Camera Video	8			8
67	COD Meter	1			1
68	Cold Storage (Kamar Pendingin)	1			1
69	Compact Disc Player	1			1
70	Container	42			42
71	Container N2 Cair (Alat Laboratorium Pertanian)	1			1
72	D.O. Meter	2			2
73	Dispenser	9	1		10
74	Display	1			1
75	Disseting Set	2			2
76	DO Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	4			4

No	Nama Barang	Jumlah Tahun 2024	Tahun 2025		Total
			Penambahan	Pengurangan	
77	Exhaust Fan	0			0
78	External	1			1
79	Facsimile	5			5
80	Fibertec System	36			36
81	Filing Cabinet Besi	67			67
82	Focusing Screen/Layar LCD Projector	8			8
83	Freezer 70 Derajat C Centrifuge With Accesories	1			1
84	Gambar Presiden/Wakil Presiden	0			0
85	Gas Regulator	4			4
86	Gerobak Dorong	14			14
87	Global Positioning System	7			7
88	Gordy/Kray	90			90
89	Handy Cam	4			4
90	Handy Talky (HT)	11			11
91	Hard Disk	11			11
92	Insemination Gun	4			4
93	Intermediate Telephone/Key Telephone	1			1
94	Jam Listrik	0			0
95	Kapal Motor	1			1
96	Kasur/Spring Bed	9			9
97	Kipas Angin	35	1		36
98	Kompor Gas (Alat Dapur)	5			5
99	Kompor Listrik (Alat Dapur)	1			1
100	Komputer Jaringan lainnya	1			1
101	Kursi Besi/Metal	194			194
102	Kursi Biasa	14			14
103	Kursi Fiber Glas/Plastik	1			1
104	Kursi Kayu	49			49
105	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	126			126

No	Nama Barang	Jumlah Tahun 2024	Tahun 2025		Total
			Penambahan	Pengurangan	
106	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	1			1
107	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	6			6
108	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	19			19
109	Kursi Kerja Pejabat Eselon V	1			1
110	Kursi Kerja Pejabat lainnya	10			10
111	Kursi Lipat	289			289
112	Kursi Putar	13			13
113	Kursi Rapat	208			208
114	Kursi Tamu	7			7
115	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	2			2
116	laboratorium kearsipan lainnya (dst)	8			8
117	Lacto Meter	1			1
118	Lap Top	40			40
119	Layar Film/Projector	35			35
120	LCD Projector/Infocus	8			8
121	Lemari Besi/Metal	35			35
122	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	3			3
123	Lemari Buku Untuk Perpustakaan	4			4
124	Lemari Es	6			6
125	Lemari Kaca	51			51
126	Lemari Kayu	23			23
127	Lemari Makan	1			1
128	Lemari Penyimpan	2			2
129	Megaphone	3			3
130	Meja 1/2 Biro	177			177
131	Meja Kerja Besi/Metal	2			2
132	Meja Kerja Kayu	27			27
133	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	141			141

No	Nama Barang	Jumlah Tahun 2024	Tahun 2025		Total
			Penambahan	Pengurangan	
134	Meja Kerja Pejabat Eselon II	5			5
135	Meja Kerja Pejabat Eselon III	9			9
136	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	7			7
137	Meja Kerja Pejabat lain-lain	2			2
138	Meja Ketik	1			1
139	Meja Komputer	4			4
140	Meja Rapat	88			88
141	Meja Resepsionis	1			1
142	Meja Tamu Biasa	5			5
143	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon II	2			2
144	Meja Telepon	0			0
145	Mesin Absen (Time Recorder)	1			1
146	Mesin Absensi	0			0
147	Mesin Cuci	2			2
148	Mesin Fotocopy Folio	1			1
149	Mesin Jahit Terpal	1			1
150	Mesin Ketik Braille	1			1
151	Mesin Ketik Elektronik/Selektik	1			1
152	Mesin Ketik Listrik	1			1
153	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	4			4
154	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	6			6
155	Mesin Pembuat Pellet	2			2
156	Mesin Pemotong Rumput	8			8
157	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	2			2
158	mesin proses lainnya (dst)	2			2
159	Meubeleur lainnya	8			8
160	Micro Pippettes	1			1
161	Microphone	2			2

No	Nama Barang	Jumlah Tahun 2024	Tahun 2025		Total
			Penambahan	Pengurangan	
162	Microphone Table Stand	2			2
163	Microphone/Wireless MIC	5			5
164	Microscope Dengan Camera	1			1
165	Microscope Dissecting	1			1
166	Mikroskop	2			2
167	Moisture Tester (Analytical Instrument)	2			2
168	Monitor	4			4
169	Note Book	81			81
170	Overhead Projector	5			5
171	P.C Unit	36			36
172	Papan Nama Instansi	18			18
173	Papan Tulis	6			6
174	Penyemprot Otomatis (Automatic Sprayer)	3			3
175	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	5			5
176	peralatan antena penerima vhf lainnya (dst)	1			1
177	peralatan mainframe lainnya (dst)	1			1
178	Peralatan Ubinan	10			10
179	Permanent Magnet Kit	1			1
180	Personal Komputer lainnya	1			1
181	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	6			6
182	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	13			13
183	PH Meter (Alat Ukur Universal)	1			1
184	Photo Tustel	0			0
185	Pick Up	5			5
186	Pompa Air	24			24
187	pompa lainnya (dst)	2			2

No	Nama Barang	Jumlah Tahun 2024	Tahun 2025		Total
			Penambahan	Pengurangan	
188	Pompa Peristaltik	4			4
189	Portable Generating Set	5			5
190	Printer (Peralatan Personal Komputer)	126	1		127
191	Rak Besi	6	1		7
192	Rak Kayu	31			31
193	Rak Peralatan	1			1
194	Rice Cooker (Alat Dapur)	2			2
195	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	7			7
196	Sepeda Motor	133			133
197	Slide Projector	3			3
198	Sofa	1			1
199	Sound System	16			16
200	Stabilisator	2			2
201	Station Wagon	11			11
202	switcher/menara antena lainnya (dst)	1			1
203	Tabung Gas	2			2
204	Tangga Aluminium	2			2
205	Telephone (PABX)	5			5
206	Telephone Mobile	1			1
207	Telescope (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	1			1
208	Telescope Tile Variable	1			1
209	Televisi	20			20
210	Tempat Tidur Kayu	8			8
211	Tenda	1			1
212	Termometer Standar	1			1
213	Tiang Bendera	1			1
214	Timbangan Barang	5			5
215	Timbangan Elektronik	2			2
216	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	4			4
217	Tustel	7			7

No	Nama Barang	Jumlah Tahun 2024	Tahun 2025		Total
			Penambahan	Pengurangan	
218	Uninterruptible Power Supply (UPS)	6			6
219	unit alat laboratorium kimia nuklir lainnya lainnya (dst)	2			2
220	Unit Power Supply	6			6
221	Waight Band	5			5
222	Water Test	2			2
223	White Board	26			26
224	Wireless	20			20
225	Wireless Amplifier	1			1

c. Dukungan Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2025, didukung dengan anggaran belanja langsung sebesar Rp. 41.299.360.095,- (empat puluh satu milyar dua ratus sembilan puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh ribu sembilan puluh lima rupiah) yang sumber dana meliputi DAU, Dak-Non Fisik, dan DBHCHT.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan LKjIP Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2025 mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi, Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP dan Tindak Lanjut Perbaikan Internal.

1.1. Latar Belakang

- 1.2. Isu-Isu Strategis**
- 1.3. Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran**
- 1.4. Sistematika Penulisan**
- 1.5. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2025**
- 1.6. Langkah Perbaikan Internal OPD**

BAB II . PERENCANAAN KINERJA

Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja, Strategi dan arah kebijakan, perjanjian kinerja, dan instrumen pendukung capaian kinerja Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2025.

- 2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD**
- 2.2. Strategi dan Arah Kebijakan**
- 2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025**
- 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025**
- 2.5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja**

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.

Pada bab ini disajikan Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran. Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 3.1. Capaian Kinerja Organisasi**
 - 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
 - 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
 - 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan.
 - 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

3.2. Realisasi Anggaran

3.3. Inovasi

3.4. Penghargaan

BAB IV. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

4.1. Kesimpulan

4.2. Rekomendasi

LAMPIRAN :

1. Perjanjian Kinerja
2. Dokumen-dokumen pendukung capaian kinerja (RKT/Lain-lain yang dianggap perlu)

1.5. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2025

No	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Memastikan target kinerja tahun berjalan tercapai dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan Rencana Aksi	Membuat Laporan Monev Capaian Kinerja secara berkala (Setiap Tribulan) atas pelaksanaan Rencana Aksi
2	Melakukan perbaikan SOP Pengukuran Capaian Kinerja agar aktifitas yang dilaksanakan menyesuaikan dengan uraian kegiatan yang ada (Langkah 7 dan 8)	Merevisi SOP Pengukuran Capaian Kinerja

3	Mengajukan permintaan revidi laporan kinerja tahunan kepada Inspektorat Daerah sebelum ditetapkan.	Membuat surat permintaan revidi laporan kinerja tahunan kepada Inspektorat Daerah sebelum ditetapkan.
---	--	---

1.6. Langkah Perbaikan Internal OPD

No	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Menyusun dan menetapkan SOP/pedoman teknis pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja. Dalam SOP pengumpulan data kinerja dan SOP pengukuran capaian kinerja agar dimasukkan uraian aktifitas verifikasi dan validasi data kinerja secara berjenjang. Dalam SOP pengukuran capaian kinerja agar dimasukkan kegiatan revidi data kinerja oleh APIP. Pengumpulan data kinerja, pengukuran capaian kinerja dan evaluasi kinerja internal agar dilaksanakan mempedomani SOP dimaksud dan dilaksanakan secara berkala (bulanan/ tribulanan/ semesteran/ tahunan)	Menyusun dan menetapkan SOP/ pedoman teknis pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja sehingga Pengumpulan data kinerja, pengukuran capaian kinerja dan evaluasi kinerja internal mempedomani SOP tersebut dan dilaksanakan secara berkala.
2	Mengajukan permintaan revidi laporan kinerja tahunan kepada Inspektorat Daerah sebelum ditetapkan.	Membuat surat permintaan revidi laporan kinerja tahunan kepada Inspektorat Daerah sebelum ditetapkan.
3	Mulai tahun 2024 agar menggunakan aplikasi SMART SAKIP Kabupaten Karanganyar	Menggunakan aplikasi SMART SAKIP Kabupaten Karanganyar secara lebih optimal dalam

	dalam pengukuran capaian kinerja secara lebih optimal yaitu : 1) Melengkapi/menginput ke dalam menu data Resntra dengan informasi : a) Sasaran strategis dan indikator sasaran, indikator program, indikator kegiatan dan indikator sub kegiatan beserta target kinerjanya masing-masing. b) Definisi operasional dari indikator kinerja, formulasi perhitungan dan sumber data. 2) Melengkapi/menginput ke dalam menu progress kinerja dengan informasi : a) Tujuan dan indikator tujuan, sasaran strategis dan indikator program, indikator kegiatan dan indikator sub kegiatan beserta target dan realisasi kinerjanya masing-masing setiap bulan. b) Factor penghambat dan factor pendorong kinerja. 3) Menggunakan informasi kinerja dalam aplikasi SMART SAKIP untuk melaksanakan evaluasi kinerja dan menyusun laporan kinerja Memanfaatkan informasi kinerja dalam aplikasi SMART SAKIP	pengukuran capaian kinerja sehingga dalam melaksanakan evaluasi kinerja dan Menyusun laporan kinerja dapat menggunakan informasi kinerja dalam aplikasi SMART SAKIP.
--	---	---

	sebagai acuan dalam pemberian <i>reward dan punishment.</i>	
--	--	--

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Rencana Strategis (Renstra) sangat diperlukan oleh masing-masing Pemerintah Daerah, rencana strategis akan membantu para Kepala Perangkat Daerah dan seluruh jajarannya dalam menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga Organisasi Perangkat Daerah dapat lebih berperan dalam memberikan respon terhadap berbagai perubahan dan tuntutan lingkungan. Disamping itu rencana strategis akan memperjelas konsep Organisasi Perangkat Daerah dalam melakukan aktivitas agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan seluruh potensi dan kemampuan yang ada secara integral komprehensif.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penyelenggaraan SAKIP meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, review dan evaluasi kinerja. Rencana strategis menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP. Perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1(satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan seluruh aspek baik yang menyangkut potensi, peluang dan kendala yang ada. Perencanaan strategis harus disusun secara integral komprehensif dan implementatif sehingga dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien serta dapat mencapai hasil yang optimal.

Rencana strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan diwujudkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 yang didalamnya mencakup Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan.

Untuk mendukung Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026, telah ditetapkan tujuan dan sasaran strategis serta indikatornya secara terukur dan dapat dicapai secara nyata oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026.

Tujuan Pembangunan Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan tahun 2024-2026 adalah :

“Meningkatkan Daya Saing Daerah”

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan daerah ditetapkan sasaran-sasaran pokok pembangunan daerah antara lain:

- a. Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial;
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotong-royongan;
- c. Meningkatkan daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal;
- d. Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi; dan
- e. Meningkatkan wilayah tangguh bencana berbasis lingkungan.

Adapun tujuan dan sasaran strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:

A. Tujuan

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Tujuan jangka menengah Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 yaitu:

1. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi; dan
2. Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi

B. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan. Perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan. Berikut sasaran dalam Renstra Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan.

Sasaran jangka menengah Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan beserta indikator kinerjanya berikut ini :

1. Meningkatnya konsumsi masyarakat dalam pemenuhan pangan;
2. Meningkatnya produktivitas pertanian utama khususnya padi;
3. Meningkatnya produktivitas perikanan; dan
4. Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah.

Adapun Tujuan, Sasaran Strategis serta Indikator Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar, sebagaimana teruang dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2024-2026

NO	TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN		
						2024	2025	2026
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi			Pertumbuhan Ekonomi	%	6,00	6,15	6,20
		1.1	Meningkatnya Konsumsi Masyarakat dalam Pemenuhan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	Skor	90,00	90,50	91,00
		1.2	Meningkatnya Produktivitas Pertanian Uatama Khususnya Padi	Produktivitas Pertanian Utama Per Hektar Per tahun (Padi)	Ton/Ha	6,22	6,23	6,24
		1.3	Meningkatnya Produktivitas Perikanan	Produktivitas Perikanan	Kg/m2	6,8	7,00	8,00
2	Meningkatkan Tata Pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi			Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	72	73	75
		2.1	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	Nilai	76,73	76,98	77,23

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

2.2.1. Strategi Dinas pertanian, Pangan dan Perikanan

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, maka disusun strategi sebagai berikut:

- a. Peningkatan ketersediaan dengan melakukan distribusi pangan secara merata;
- b. Meningkatkan produksi tanaman pangan utama melalui peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian;
- c. Melakukan peningkatan produktivitas dengan peningkatan kapasitas SDM, peningkatan sarpras perikanan, fasilitasi akses permodalan dan penggunaan teknologi tepat guna; dan
- d. Meningkatkan kinerja pegawai melalui pendidikan dan pelatihan serta bimbingan teknis.

2.2.2. Arah Kebijakan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan

Arah Kebijakan pembangunan pertanian, pangan dan perikanan di Kabupaten Karanganyar diarahkan pada:

- a. Mendorong ketahanan pangan masyarakat dan pemerintah diprioritaskan pada daerah yang memiliki kerentanan dalam penyediaan pangan;
- b. Peningkatan hasil produksi pertanian dengan prioritas tanaman pangan utama;
- c. Pembangunan dan optimalisasi pengelolaan air irigasi pertanian dan penyediaan alat mesin pertanian;
- d. Pengembangan kualitas SDM petani dan penyuluh dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani;
- e. Pembangunan/rehabilitasi sarpras perikanan dengan fokus pengadaan bibit unggul dan penyediaan pakan;
- f. Peningkatan kualitas dan disiplin sumber daya aparatur pemerintah.

Berdasarkan tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan serta urusan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar yang telah ditetapkan dalam Renstra Dispertan PP

Tahun 2024-2026, maka upaya pencapaiannya dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan Tabel Rencana Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2
Rencana Kinerja Tahun 2025

NO	TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi			Pertumbuhan Ekonomi	%	6,15
		1.1	Meningkatnya Konsumsi Masyarakat dalam Pemenuhan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	Skor	90,50
		1.2	Meningkatnya Produktivitas Pertanian Utama Khususnya Padi	Produktivitas Pertanian Utama Per Hektar Per tahun (Padi)	Ton/Ha	6,23
		1.3	Meningkatnya Produktivitas Perikanan	Produktivitas Perikanan	Kg/m2	7,00
2	Meningkatkan Tata Pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi			Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	73
		2.1	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	Nilai	76,98

Tabel 2.3
Tujuan, Sasaran Strategis, dan Arah Kebijakan
Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2024-2026

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi	Meningkatnya konsumsi masyarakat dalam pemenuhan pangan	Peningkatan ketersediaan dengan melakukan distribusi pangan secara merata	Mendorong ketahanan pangan masyarakat dan pemerintah diprioritaskan pada daerah yang memiliki kerentanan dalam penyediaan pangan	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat
					Program Penanganan Kerawanan Pangan
					Program Pengawasan Keamanan Pangan
		Meningkatnya produktivitas pertanian utama khususnya padi	Meningkatkan produksi tanaman pangan utama melalui peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian	Peningkatan hasil produksi pertanian dengan prioritas tanaman pangan utama	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian
				Pembangunan dan optimalisasi pengelolaan air irigasi pertanian dan penyediaan alat mesin pertanian	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian
				Pengembangan kualitas SDM petani dan penyuluh dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

					Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian
					Program Penyuluhan Pertanian
		Meningkatnya produktivitas perikanan	Melakukan peningkatan produktivitas dengan peningkatan kapasitas SDM, peningkatan sarpras perikanan, fasilitasi akses permodalan dan penggunaan teknologi tepat guna	Pembangunan/rehabilitasi sarpras perikanan dengan fokus pengadaan bibit unggul dan penyediaan pakan	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
					Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
					Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan
2	Meningkatkan Tata Pemerintahan yang Berkualitas dengan Semangat Reformasi Birokrasi	Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah	Meningkatkan kinerja pegawai melalui pendidikan dan pelatihan serta bimbingan teknis	Peningkatan kualitas dan disiplin sumber daya aparatur pemerintah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025

Adapun program-program prioritas daerah yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2025 adalah:

Tabel 2.4
Program dan Kegiatan yang dilaksanakan untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2025

No	Nama Program	Jumlah Kegiatan Pendukung
1	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	3
2	Program Penanganan Kerawanan Pangan	1
3	Program Pengawasan Keamanan Pangan	1
4	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2
5	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	1
6	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	1
7	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7
8	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	2
9	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2
10	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3
11	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1
12	Program Penyuluhan Pertanian	1

2.3.1. Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Berdasarkan Urusan Tahun 2025

I. Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar

a. Urusan Pemerintahan Bidang Pangan

- 1) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, yang meliputi kegiatan:
 - a) Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah

Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilitai Pasokan dan Harga Pangan, yang meliputi sub kegiatan:

- (1) Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota.
- b) Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota, yang meliputi kegiatan:
 - (1) Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota.
- c) Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- 2) Program Penanganan Kerawanan Pangan, yang meliputi kegiatan:
 - a) Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota.
- 3) Program Pengawasan Keamanan Pangan, yang meliputi kegiatan:
 - a) Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota; dan
 - (2) Penguatan Kelembagaan Pengawas Keamanan dan Mutu pangan Segar Asal Tumbuhan.

II. Urusan Pemerintahan Pilihan

a. Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan Sub Bidang Perikanan

- 1) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil.
 - b) Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
- 2) Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, yang meliputi kegiatan:
 - a) Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Pengawasan usaha penangkapan ikan dan/atau usaha pengangkutan ikan sesuai kewenangan kabupaten/kota
- 3) Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Pembinaan terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sesuai Skala Usaha dan Risiko

b. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang meliputi kegiatan :
 - a) Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, meliputi sub kegiatan:
 - (1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
 - (2) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD;
 - (3) Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD;
 - (4) Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD;
 - (5) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD; dan
 - (6) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
 - b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN; dan
 - (2) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD.
 - c) Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Analisa dan Pengembangan Retribusi Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Retribusi Daerah.
 - d) Administrasi Umum Perangkat Daerah, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
 - (2) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga;
 - (3) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
 - (4) Penyelenggaraan rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD; dan
 - (5) Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD.
 - e) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya.

- f) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik; dan
 - (2) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.
- g) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintahan Daerah, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Penyediaan Jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Oprasional atau Lapangan;
 - (2) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya; dan
 - (3) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.
- 2) Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Pengawasan Penggunaan sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi;
 - (2) Pendampingan Penggunaan sarana Pendukung Pertanian; dan
 - (3) Pengawasan Penggunaan Sarana Pengolahan Hasil Perkebunan.
 - b) Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman; dan
 - (2) Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman.
- 3) Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian, yang meliputi kegiatan:
 - a) Pengembangan Prasarana Pertanian, yang meliputi sub kegiatan:

- (1) Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya.
- b) Pembangunan Prasarana Pertanian, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani; dan
 - (2) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani.
- 4) Program Pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, yang meliputi kegiatan:
 - a) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah wabah Penyakit Hewan Manular dalam Daerah Kabupaten/Kota, yang meliputi sub kegiatan, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Pelaksanaan Survelians Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan.
 - b) Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner.
 - c) Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan.
- 5) Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian, yang meliputi kegiatan:
 - a) Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan; dan

- (2) Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.
- 6) Program Penyuluhan Pertanian, yang meliputi kegiatan:
 - a) Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, yang meliputi sub kegiatan:
 - (1) Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa;
 - (2) Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di kecamatan dan Desa; dan
 - (3) Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian.

2.4. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja merupakan tekad atau janji Pejabat Publik, untuk mencapai kinerja yang telah diperjanjikan sebagai konsekuensi atas penggunaan sumber daya yang tersedia. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar 2025, disusun mengacu pada dokumen RENSTRA Tahun 2024-2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025, dokumen Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025 dan Perubahan Rencana Kerja (Renja) Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025.

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
Tahun 2025

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target
I	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi	%	6,15

	I.1	Meningkatnya Konsumsi Masyarakat dalam Pemenuhan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	Skor	90,50
	I.2	Meningkatnya Produktivitas Pertanian Utama Khususnya Padi	Produktivitas Pertanian Utama Per Hektar Per Tahun (Padi)	Ton/Ha	6,23
	I.3	Meningkatnya Produktivitas Perikanan	Produktivitas Perikanan	Kg/m2	7,00
II	Meningkatkan Tata Pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	73
	II.1	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	Nilai	76,98

Sedangkan untuk Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tidak mengalami perubahan untuk target indikatornya.

Adapun Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon Tahun 2025, Perubahan Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon Tahun 2025, dan Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon Tahun 2026 di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar sebagaimana dalam Lampiran Laporan ini.

Tabel 2.6
Perubahan Perjanjian Kinerja
Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025

No.	Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Sasaran	Satuan	Target
I	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi		Pertumbuhan Ekonomi	%	6,15
	I.1	Meningkatnya Konsumsi Masyarakat dalam Pemenuhan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	Skor	90,50
	I.2	Meningkatnya Produktivitas Pertanian Utama Khususnya Padi	Produktivitas Pertanian Utama Per Hektar Per Tahun (Padi)	Ton/Ha	6,23
	I.3	Meningkatnya Produktivitas Perikanan	Produktivitas Perikanan	Kg/m2	7,00

II	Meningkatkan Tata Pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	86
	II.1	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	Nilai	76,98

2.5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

Instrumen pendukung capaian kinerja untuk mendukung penerapan SAKIP, seluruh Perangkat Daerah menggunakan Aplikasi “Smartsakip”. Aplikasi ini mempermudah instansi memantau kinerja real-time, meningkatkan efisiensi, dan mematuhi PermenPAN Nomor 88 Tahun 2021. Sistem ini berbasis website yang dapat diakses melalui link sebagai berikut: <https://smartsakip.karanganyarkab.go.id/>

Aplikasi SmartSAKIP Karanganyar adalah sarana pemantauan, pengendalian, dan evaluasi oleh Pimpinan Instansi pemerintah maupun pimpinan unit kerja/perangkat daerah dalam mengidentifikasi perencanaan serta progress kinerja yang terintegrasi dari tingkat Instansi Pemerintah hingga Unit kerja/Perangkat Daerah

Aplikasi Samrtsakip sebagai instrumen pendukung capaian kinerja terbukti meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam perencanaan, pemantauan, serta pelaporan.

Keuntungan Penerapan SAKIP berbasis aplikasi:

- a. Komponen Integrasi: Aplikasi memuat komponen manajemen kinerja mulai dari perencanaan (renstra, PK), pengukuran, pelaporan kinerja (LKjIP), hingga evaluasi internal.
- b. Keunggulan Aplikasi:
 - 1) Efisiensi & Transparansi: Mengurangi proses manual, mempermudah penyampaian dokumen secara detail, dan pelacakan kinerja real-time.
 - 2) Berbasis Web: Dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh Perangkat Daerah.
 - 3) Integrasi Data: Terhubung dengan sumber data lain, seperti sistem anggaran atau kepegawaian (e-Kinerja).
- c. Manfaat bagi Instansi:
 - 1) Evaluasi Mandiri: Mempermudah perangkat daerah melakukan penilaian mandiri (evalakip) dan evaluasi internal.

- 2) Pengambilan Keputusan: Data kinerja yang terstruktur membantu pimpinan dalam mengambil kebijakan.
- 3) Reward & Punishment: Digunakan sebagai dasar penilaian kinerja instansi maupun individu.
- d. Pengguna Aplikasi: Melibatkan administrator, pimpinan, penilai mandiri, dan evaluator internal.

Aplikasi Smartsakip ini menjadi alat strategis dalam memastikan setiap anggaran yang digunakan berorientasi pada hasil dan meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah. Berikut adalah gambar Smartsakip Kabupaten Karanganyar.

Gambar 2.1
Aplikasi Smartsakip



Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Kabupaten Karanganyar

disperinpp

Login



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam PK Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan merupakan kinerja tahun ke-2 dan terakhir pada periode Renstra Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2024-2026. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 102,77% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis.

3.1.1. Metode Pengukuran

Penilaian capaian kinerja setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi skala nilai dan kriteria penilaian kinerja organisasi yang dilaporkan dalam bentuk *outcome*, berdasarkan PermenPANRB Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja.

Adapun kerangka pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{CAPAIAN INDIKATOR KINERJA} = \frac{\text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{CAPAIAN INDIKATOR KINERJA} = \frac{\text{TARGET} - (\text{REALISASI} - \text{TARGET})}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

atau

$$\text{CAPAIAN INDIKATOR KINERJA} = \frac{(2 \times \text{TARGET}) - \text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

Skala Nilai	Kategori/Interprestasi
> 100%	Istimewa
> 85 – 100%	Baik
> 60 – 85%	Butuh Perbaikan
> 20 – 60%	Kurang
Kurang dari 20%	Sangat Kurang

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian kinerja pada tahun 2025, maka dilakukan pengukuran capaian kinerja masing-masing tujuan dan sasaran melalui indikator kinerja utama Perangkat Daerah. Berikut uraian capaian kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025

No	Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Pada Tahun 2025			Target Akhir RPJMD
					Target	Realisasi	Persentase	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi		Pertumbuhan Ekonomi	%	6,15	5,75	93,50%	6,20
	1.1	Meningkatnya Konsumsi Masyarakat dalam Pemenuhan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	Skor	90,50	99,35	109,77%	91,00
	1.2	Meningkatnya Produktivitas Pertanian Utama Khususnya Padi	Produktivitas Pertanian Utama Per Hektar Per tahun (Padi)	Ton/Ha	6,23	6,20	99,52%	6,24
	1.3	Meningkatnya Produktivitas Perikanan	Produktivitas Perikanan	Kg/m2	7,00	7,52	107,43%	8,00
2	Meningkatkan Tata Pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	86	85,58	99,51%	75
	2.1	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	Nilai	76,98	72,65(*)	94,38%	77,23
Rata-rata Persentase Capaian Sasaran Strategis							102,77%	

(*) nilai SAKIP Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.2 dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang capaiannya melebihi target yang ditetapkan yaitu Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dan Produktivitas Perikanan serta 2 (dua) indikator kinerja yang belum mencapai/dibawah target yang ditetapkan yaitu Produktivitas Pertanian Utama Per Hektar Per tahun (Padi) dan nilai SAKIP OPD.

3.1.2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Perbandingan antara target dan realisasi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun ini (tahun 2025) dapat dilihat seperti pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Target dan Realisasi IKU Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Pada Tahun 2025			Kategori	Sumber Data
					Target	Realisasi	Persentase		
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi		Pertumbuhan Ekonomi	%	6,15	5,75	93,50%	Baik	BPS
	1.1	Meningkatnya Konsumsi Masyarakat dalam Pemenuhan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	Skor	90,50	99,35	109,77%	Istimewa	Bidang Ketahanan Pangan, BPS
	1.2	Meningkatnya Produktivitas Pertanian Utama Khususnya Padi	Produktivitas Pertanian Utama Per Hektar Per tahun (Padi)	Ton/Ha	6,23	6,20	99,52%	Baik	Bidang TPH
	1.3	Meningkatnya Produktivitas Perikanan	Produktivitas Perikanan	Kg/m2	7,00	7,52	107,43%	Istimewa	Bidang Perikanan
2	Meningkatkan Tata Pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	86	85,58	99,51%	Baik	Bagian Organisasi Setda
	2.1	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	Nilai	76,98	72,65(*)	94,38%	Baik	Inspektorat
Rata-rata Persentase Capaian Sasaran Strategis							102,77%		

(*) nilai SAKIP Tahun 2024

Untuk mencapai sasaran meningkatnya konsumsi masyarakat dalam pemenuhan pangan, telah ditetapkan 1 (satu) indikator yaitu Skor Pola Pangan Harapan. PPH adalah indikator yang menunjukkan kualitas konsumsi pangan penduduk. Semakin tinggi skor PPH, maka semakin beragam dan bergizi seimbang konsumsi pangan penduduk. Pola Pangan Harapan (PPH) ideal adalah 100%.

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan realisasi di tahun 2025 sebesar 99,35 (**peringkat I Tingkat Nasional**) atau mencapai 109,77% dari target yang sudah ditentukan di tahun 2025 sebesar 90,50, berarti capaiannya sudah melebihi 100% (kategori Istimewa).

Untuk mencapai sasaran Produktivitas Pertanian Utama (Padi) pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang baik. Produktivitas Padi dapat dihitung dari hasil produksi pada tahun berjalan dibagi dengan luas panen. Hasil produksi padi di tahun 2025 sebesar 351.075 ton. dan luas panen sebesar 56.625 Hektar sehingga didapat produktivitasnya 6,20 ton/ha atau mencapai 99,52% dari target yang sudah ditentukan di tahun 2025 sebesar 6,23 ton/ha, berarti tidak mencapai target/ capaiannya kurang dari 100% (kategori baik).

Upaya yang sudah dilaksanakan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian antara lain didukung oleh kegiatan bantuan/hibah kepada masyarakat dalam bentuk alat mesin pertanian/perkebunan dan sarana produksi pertanian berupa pompa air, handsprayer, cultivator, kendaraan roda 3, perajang tembakau, benih, bibit, pupuk, dan lain-lain serta prasarana pertanian berupa irigasi air tanah dalam (IATD), DAM Parit, jalan usaha tani (JUT) dan lain-lain.

Dengan berbagai dukungan tersebut diupayakan dapat meningkatkan indeks pertanaman. Indeks pertanaman merupakan frekuensi tanaman yang dapat ditanam selama satu tahun. Dengan meningkatnya indeks pertanaman maka akan meningkatkan luas tanam sehingga produksi pun meningkat. Misalnya lahan padi yang biasanya hanya tanam padi dua kali setahun, diharapkan bisa meningkat menjadi tiga kali dalam setahun. Dengan demikian produksi pun meningkat.

Untuk mencapai sasaran meningkatnya produksi perikanan, telah ditetapkan 1 (satu) indikator yaitu : produktivitas perikanan. Produktivitas perikanan merupakan penghitungan dari hasil produksi perikanan (produksi perikanan tangkap dan produksi perikanan budidaya) dibagi luas lahan panen.

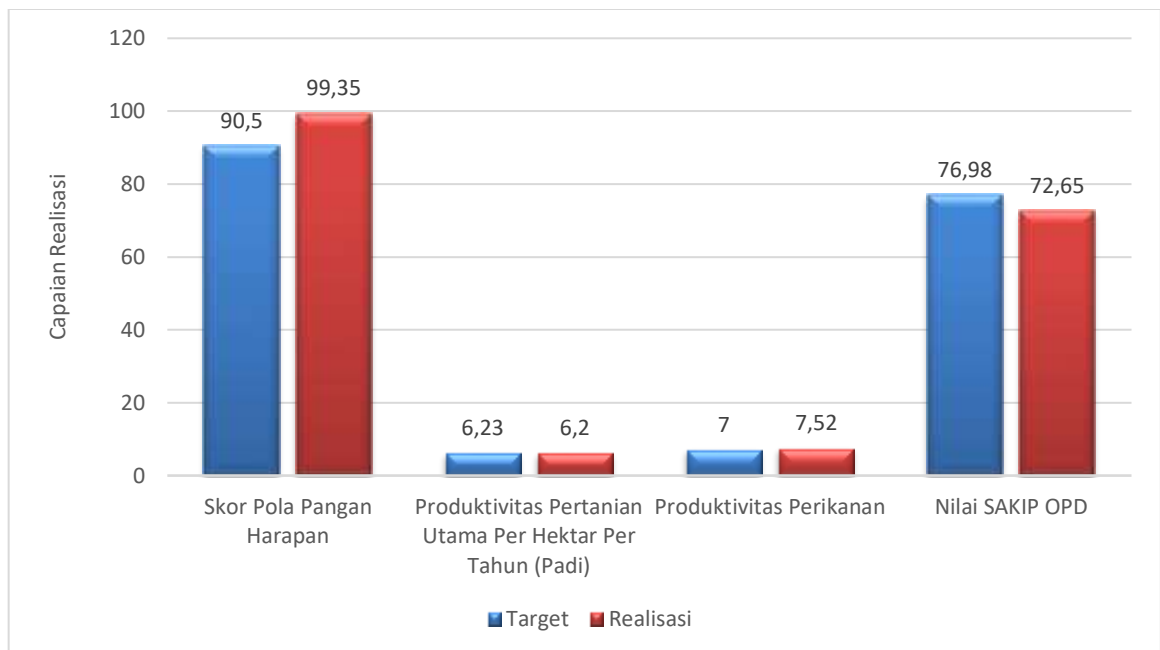
Hasil produksi perikanan sebesar 1.949.278 kg dan luas panen sebesar 259.264 m², sehingga didapatkan hasil produktivitas perikanan sebesar 7,52 kg/m². Produktivitas Perikanan ini telah mencapai 107,43% atau melebihi target yang sudah ditentukan di tahun 2025 sebesar 7,00 kg/m², berarti masuk dikategori istimewa

Keberhasilan pencapaian target pada sasaran 3, merupakan upaya bersama pada Bidang Perikanan pada Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dalam mendorong masyarakat untuk meningkatkan budidaya perikanan dengan terus menggali potensi yang ada dan menerapkan teknologi sehingga produksi meningkat. Serta upaya promosi hasil perikanan guna meningkatkan gemar makan ikan di Kabupaten Karanganyar.

Untuk mencapai Sasaran Strategis 4 yaitu meningkatkan Akuntabilitas Perangkat Daerah telah ditetapkan 1 (satu) indikator yaitu: Nilai SAKIP OPD. Nilai SAKIP Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan pada tahun 2025 sebesar 72,65 atau mencapai 94,38% dari target yang sudah ditentukan di tahun 2025 yaitu sebesar 76,98, berarti tidak memenuhi target/capaiannya dibawah 100% (kategori baik). Realisasi nilai SAKIP tahun 2025 ini menggunakan realisasi nilai SAKIP tahun 2024 karena proses pengukuran kinerja tahun 2025 belum selesai/nilai SAKIP tahun 2025 belum keluar.

Perbandingan antara target dengan realisasi capaian IKU Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik 3.1 sebagai berikut:

Grafik 3.1
Perbandingan Target dengan Capaian Realisasi IKU Tahun 2025



3.1.3. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

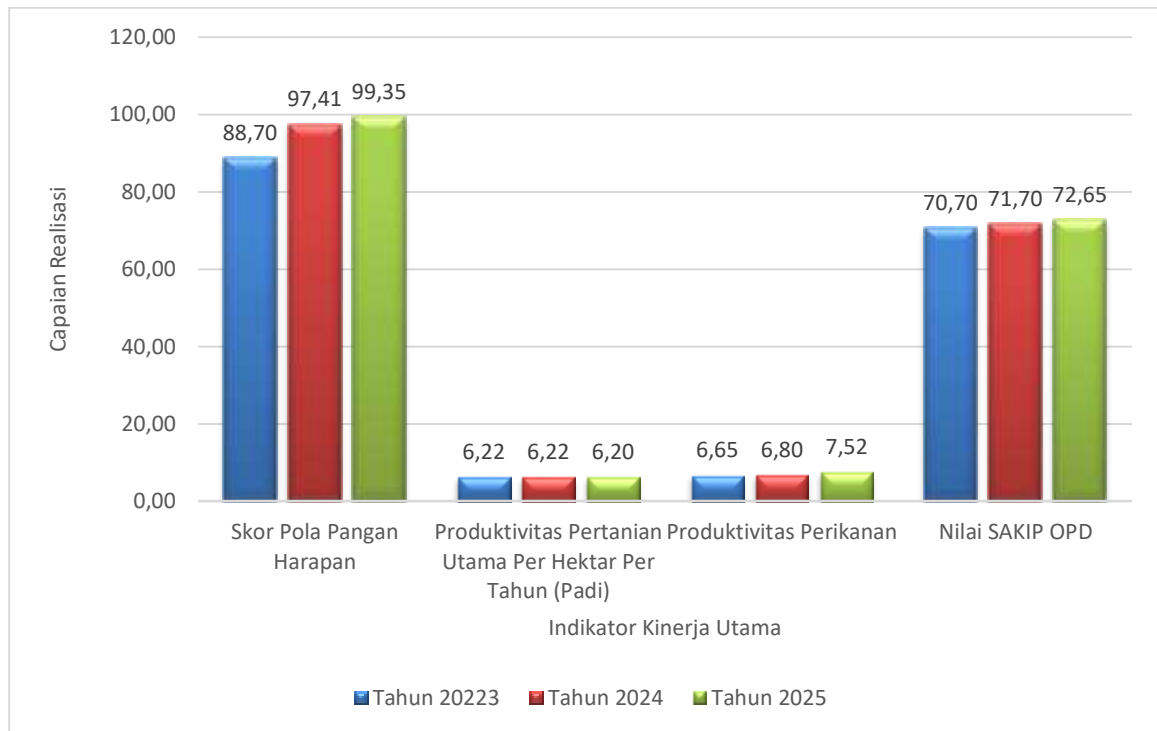
Perbandingan antara realisasi dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun ini (tahun 2025) dengan tahun lalu (tahun 2024) dan beberapa tahun terakhir (tahun 2023) dapat dilihat seperti pada tabel 3.4 dan grafik 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian IKU Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
Tahun 2023-2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Meningkatnya Konsumsi Masyarakat dalam Pemenuhan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	89,30	88,70	99,33%	90,00	97,41	108,23%	90,50	99,35	109,78%
2	Meningkatnya Produktivitas Pertanian Utama Per Uatama Khususnya Padi	Produktivitas Pertanian Utama Per Hektar Per tahun (Padi)	6,22 Ton/Ha	6,22 Ton/Ha	100%	6,22 Ton/Ha	6,22 Ton/Ha	100%	6,23 Ton/Ha	6,20 Ton/Ha	99,52%
3	Meningkatnya Produktivitas Perikanan	Produktivitas Perikanan	6,7 Kg/m2	6,65 Kg/m2	99,25%	6,8 Km/m2	6,8 Km/m2	100%	7,00 Km/m2	7,52 Km/m2	107,43%
4	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	76,48	70,70(*)	92,44%	76,73	71,70 (*)	93,44%	76,98	72,65 (*)	94,38%

(*) Nilai SAKIP 2024

Grafik 3.2
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2023-2025



Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di tahun 2023 Skor PPH tidak mencapai target atau hanya mencapai 99,33% (kategori baik) dari target 89,30 dengan realisasi 88,70. tetapi meskipun demikian Skor PPH dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 terus meningkat secara signifikan dimana Tahun 2024 dan tahun 2025 sudah melebihi target atau mencapai 108,23% di tahun 2024 (kategori istimewa) dan mencapai 109% di tahun 2025 (kategori istimewa), salah satunya disebabkan oleh keberhasilan pencaangan **“Gerakan Kenyang Tidak Harus Nasi”**. Gerakan tersebut didukung dengan Surat Edaran (SE) Bupati Nomor 500/3.405.1.4 Tahun 2024 tentang Gerakan Kenyang Tidak Harus Nasi, dimana salah satu pointnya diserukan agar dalam suguhan rapat-rapat di hari Rabu diwajibkan menggunakan menu non beras. Gerakan tersebut terus disosialisasikan oleh seluruh stakeholder, khususnya Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan baik melalui berbagai penyuluhan atau promosi aneka olahan pangan lokal pengganti nasi dan masyarakat terus di dorong untuk melakukan panganekaragaman

pangan tidak tergantung pada nasi tapi diganti dengan pangan lokal seperti jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan aneka umbi lainnya yang ada di sekitar masyarakat. Selain itu produksi ubi kayu dan ubi jalar di Kabupaten Karanganyar sangat mendukung bagi gerakan kenyang tidak harus nasi tersebut.

Kabupaten Karanganyar memiliki produk ubi kayu/singkong spesifik yang hanya dapat tumbuh optimal di Karanganyar yaitu varietas Jaraktawa, singkong yang terkenal pulen dan gurih.

Kabupaten Karanganyar juga merupakan sentra dan barometer terhadap produksi ubi jalar, semuanya itu ditambah dengan sudah banyaknya UMKM yang mengolah pangan lokal menjadi berbagai olahan yang punya cita rasa yang mantap.

Realisasi Produktivitas Pertanian Utama Per Hektar Per Tahun (Padi) untuk tahun 2025 menurun yang semula 6,22 ton/ha di tahun 2023 dan tahun 2024 dan mencapai 100% dari target yang sudah ditentukan sedangkan untuk tahun 2025 menurun menjadi 6,20 ton/ha sehingga capaiannya 99,52% (kategori baik).

Peningkatan produksi pertanian di Kabupaten Karanganyar didukung oleh berbagai program/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian produktivitas pertanian khususnya padi adalah sebagai berikut:

- Iklim di tahun 2025 yang kurang dapat diprediksi sehingga mempengaruhi curah hujan,
- Pentingnya pertanian organik, belum menjangkau seluruh petani,
- Aktivitas Kelompok tani belum menjangkau seluruh petani.

Solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala adalah sebagai berikut:

- Selalu mempertimbangkan aspek perubahan iklim dalam proses perencanaan program dan kegiatan,
- Perluasan jangkauan pengembangan kawasan pertanian organik,
- Peningkatan profesionalisme pengelolaan kelembagaan pelaku pertanian.

Realisasi Produktivitas Perikanan dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 terus meningkat meskipun di tahun 2023 tidak mencapai target atau hanya mencapai 99,25% (kategori baik) dari target 6,7 kg/m2 realisasi 6,65 kg/m2.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 3, pada indikator produktivitas perikanan budidaya, budaya kerja pembudidaya yang masih hanya sebagai kerja sampingan, membudidaya ikan perlu ketelatenan tersendiri yang masih belum menarik minat bagi masyarakat.

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala: mendorong masyarakat untuk bisa meningkatkan minat berbudidaya ikan melalui percontohan-percontohan pada kelompok yang sudah ada, dengan penerapan teknologi yang up to date. Keberhasilan kelompok yang sudah ada bisa menarik yang lain untuk berbudidaya ikan.

Nilai SAKIP Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 terus meningkat walaupun belum memenuhi target tapi masih dalam kategori baik (> 85 – 100%).

3.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra Tahun 2026

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini (tahun 2025) dengan target jangka menengah/target akhir Renstra (tahun 2026) yang terdapat dalam dokumen perencanaan dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target 2026	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Konsumsi Masyarakat dalam Pemenuhan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	99,35	91,00	109,18%
2	Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Produktivitas Pertanian Utama Per Hektar Per tahun (Padi)	6,20 Ton/Ha	6,24 Ton/Ha	99,36%

	Uatama Khususnya Padi				
3	Meningkatnya Produktivitas Perikanan	Produktivitas Perikanan	7,52 Km/m2	8,00 Km/m2	94,00%
4	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	72,65 (*)	77,23	94,07%

(*) Nilai SAKIP tahun 2024

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan realisasi di tahun 2025 sebesar 99,35 atau mencapai 109,18% dari target akhir Renstra Tahun 2026 sebesar 91,00 berarti capaiannya sudah melebihi 100% (kategori Istimewa).

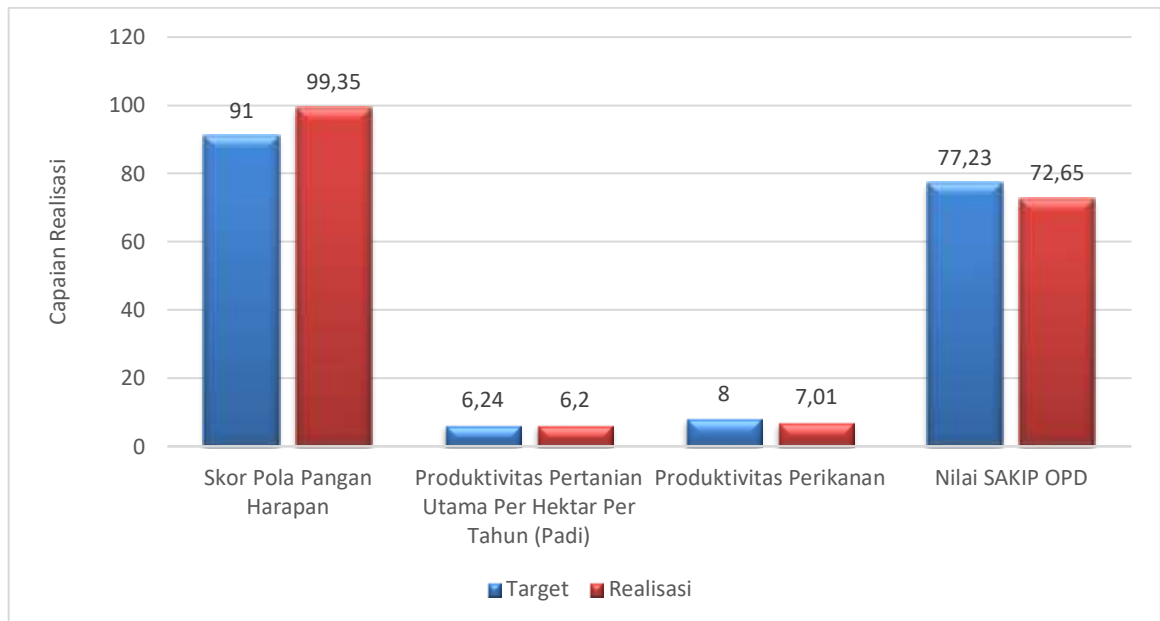
Produktivitas Pertanian Utama Per Hektar Per Tahun (Padi) di tahun 2025 sebesar 6,20 ton/ha atau mencapai 99,36% dari target akhir Renstra Tahun 2026 sebesar 6,24 ton/ha, berarti tidak mencapai target/ capaiannya kurang dari 100% (kategori baik).

Produktivitas Perikanan di tahun 2025 sebesar 7,52 kg/m2 atau mencapai 94,00% dari target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 8,00 kg/m2, berarti tidak mencapai target/ capaiannya kurang dari 100% (kategori baik).

Nilai SAKIP Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan pada tahun 2025 sebesar 72,65 atau mencapai 94,07% dari target akhir Renstra tahun 2026 yaitu sebesar 77,23, berarti tidak memenuhi target/capaiannya dibawah 100% (kategori baik). Realisasi nilai SAKIP tahun 2025 ini menggunakan realisasi nilai SAKIP tahun 2024 karena proses pengukuran kinerja tahun 2025 belum selesai/nilai SAKIP tahun 2025 belum keluar.

Perbandingan antara target dengan realisasi capaian IKU Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik 3.3 sebagai berikut:

Grafik 3.3
Perbandingan Target Akhir Renstra Tahun 2026 dengan
Capaian Realisasi IKU Tahun 2025



3.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar dan Realisasi Nasional/Regional

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun ini (tahun 2025) dengan standar nasional/provinsi dapat dilihat pada Skor PPH Kabupaten Karanganyar yaitu sebesar 99,35. Skor tersebut lebih tinggi dibanding dengan Skor PPH Provinsi Jawa Tengah sebesar 96,9 dan Nasional sebesar 95,1. Skor PPH Kabupaten Karanganyar menduduki peringkat ke-1 dari seluruh Kabupaten di Indonesia (Tingkat Nasional).

Tabel 3.6
Perbandingan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2025	Standar Nasional	Realisasi Nasional	Realisasi Provinsi Jateng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya Konsumsi Masyarakat dalam Pemenuhan Pangan	Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	99,25	100	95,1	96,9

3.1.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan

Selanjutnya untuk evaluasi dan analisis capaian kinerja sasaran strategis RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar 2024-2026, untuk capaian kinerja Tahun 2025 akan dijelaskan dibawah ini.

Tabel 3.7
Analisis Penyebab Keberhasilan IKU Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya Konsumsi Masyarakat dalam Pemenuhan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	90,50	99,35	109,78%	1. Sosialisasi pola konsumsi Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) bersama TP PKK Kabupaten Karanganyar, kepada masyarakat, khususnya ibu2 / kader PKK sebagai penyusun menu keluarga, dalam rangka diversifikasi pangan. 2. Mendorong kreativitas masyarakat dalam menyusun menu B2SA melalui Lomba Cipta Menu B2SA Berbahan Baku Lokal 3. Mengenalkan produk olahan pangan lokal kepada masyarakat melalui berbagai event (pameran / Gerakan Pangan Murah) 4. Memasyarakatkan Gerakan Kenyang Tidak Harus Nasi, mendorong masyarakat melakukan diversifikasi pangan, khususnya sumber karbohidrat.	-
2	Meningkatnya Produktivitas Pertanian Uatama	Produktivitas Pertanian Utama Per Hektar Per tahun (Padi)	6,23 Ton/Ha	6,20 Ton/Ha	99,52%	Tidak tercapainya produktivitas pertanian utama (padi) dikarenakan cuaca yang tidak menentu/Iklim di tahun 2025 yang kurang dapat	Selalu mempertimbangkan aspek perubahan iklim dalam proses perencanaan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Khususnya Padi					diprediksi sehingga mempengaruhi curah hujan	program dan kegiatan
3	Meningkatnya Produktivitas Perikanan	Produktivitas Perikanan	7,00 Kg/m2	7,52 Kg/m	107,43%	Peningkatan produktivitas perikanan di Kabupaten Karanganyar didorong oleh potensi budidaya air tawar (lele, nila, gurame) yang didukung sumber air melimpah, waduk, dan cekdam, dengan total produksi mencapai 1.949.278 kg dengan luas panen 259.264 m2. Keberhasilan ini juga ditopang oleh permintaan pasar yang meningkat dan peluang hilirisasi produk olahan, meskipun sektor ini masih didominasi usaha sampingan	-
4	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	76,98	72,65(*)	94,38%	- Kapasitas SDM terbatas atau belum memahami metodologi pengukuran kinerja yang benar - SAKIP sering dianggap hanya sebagai pemenuhan dokumen administratif, bukan sebagai alat manajemen kinerja - target kinerja di tingkat atas tidak diturunkan (dikaskading) dengan benar ke tingkat individu pegawai	Untuk meningkatkan nilai SAKIP, instansi harus berfokus pada perbaikan kualitas dokumen, memastikan indikator terukur, serta menindaklanjuti hasil evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.

(*) nilai SAKIP Tahun 2024

1.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2025. Tingkat Efisiensi dihitung dari Perbandingan antara Capaian Kinerja dengan Capaian Anggaran. Efisiensi tidak sama dengan SILPA karena anggaran tidak terserap (97-99%). Efisiensi digunakan untuk Indikator yang mencapai target $\geq 100\%$.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan capaian kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.8 dan grafik 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.8
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan Capaian Kinerja
Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025

No	Sasaran	INDIKATOR KINERJA			ANGGARAN			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya Konsumsi Masyarakat dalam Pemenuhan Pangan	90,50	99,35	109,78%	195.988.000	192.780.966	98,36%	1,12
2	Meningkatnya Produktivitas Pertanian Utama Khususnya Padi	6,23 Ton/Ha	6,20 Ton/Ha	99,52%	21.484.284.550	21.137.907.989	98,39%	1,01
3	Meningkatnya Produktivitas Perikanan	7,00 Km/m2	7,52 Km/m2	107,43%	524.455.125	523.759.125	99,87%	1,08
4	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	76,98	72,65 (*)	94,38%	19.094.632.420	18.050.243.625	94,53%	1,00
Rata-Rata				102,77%			96,62%	1,06

Berdasarkan Tabel 3.8 diatas, pada tahun 2025 Rata-rata pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan sebesar 102,77% atau kategori “**Istimewa**” dan realisasi keuangan/penyerapan anggaran sebesar 97,79%, serta menunjukkan efisiensi anggaran sebesar 1,06%.

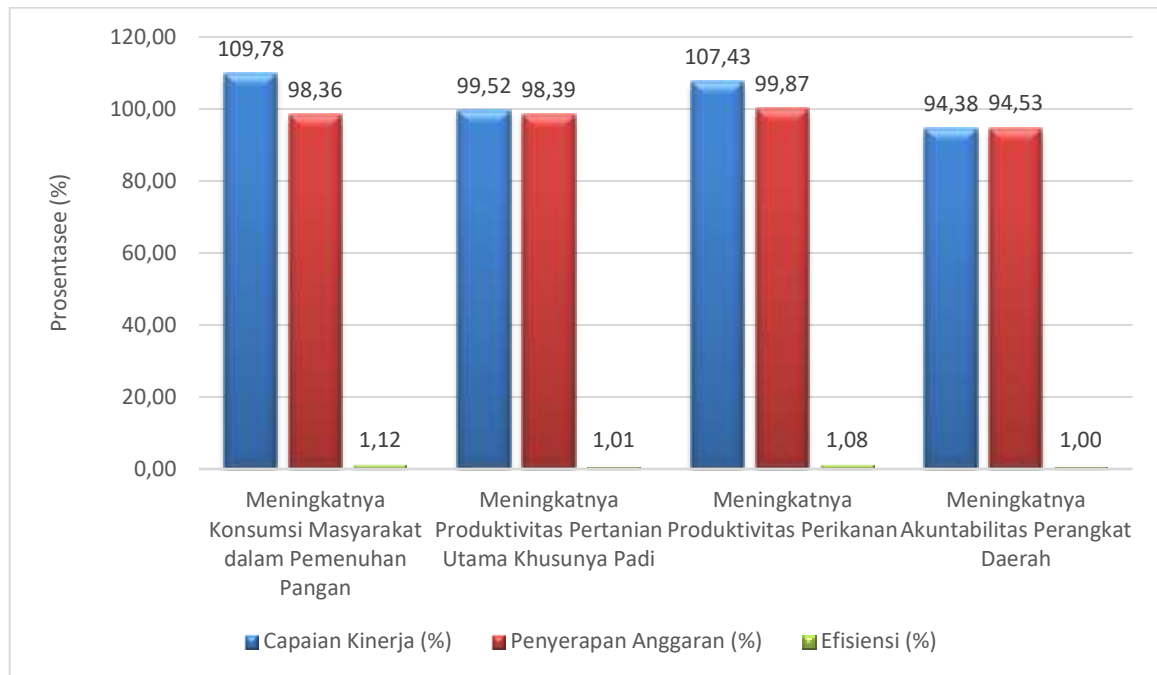
Sasaran strategi 1 “Meningkatnya Konsumsi Masyarakat dalam Pemenuhan Pangan” yang didukung dengan 3 (tiga) program kegiatan mempunyai pagu anggaran sebesar Rp.195.988.000,- dan penyerapan anggarannya sebesar Rp.192.780.966,- atau mencapai 98,36%. Dari perbandingan antara capaian kinerja dengan capaian anggaran terdapat efisien sebesar 1,12%.

Sasaran strategi 2 “Meningkatnya Produktivitas Pertanian Utama Khususnya Padi” yang didukung dengan 5 (lima) program kegiatan mempunyai pagu anggaran sebesar Rp.21.484.284.550,- dan penyerapan anggarannya sebesar Rp.21.137.907.989,- atau mencapai 93,35%. Dari perbandingan antara capaian kinerja dengan capaian anggaran terdapat efisien sebesar sebesar 1,01%.

Sasaran strategi 3 “Meningkatnya Produktivitas Perikanan” yang didukung dengan 3 (tiga) program kegiatan mempunyai pagu anggaran sebesar Rp.524.455.125,- dan penyerapan anggarannya sebesar Rp.523.759.125,- atau mencapai 99,87%. Dari perbandingan antara capaian kinerja dengan capaian anggaran terdapat efisien sebesar sebesar 1,08%.

Sasaran strategi 4 “Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah” yang didukung dengan 1 (satu) program kegiatan mempunyai pagu anggaran sebesar Rp.19.094.632.420,- dan penyerapan anggarannya sebesar Rp.18.050.243.625,- atau mencapai 94,53%. Dari perbandingan antara capaian kinerja dengan capaian anggaran terdapat efisien sebesar sebesar 1,00%.

Grafik 3.4
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan Capaian Kinerja
Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025



1.1.7. Analisis Program/Kegiatan

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian pernyataan kinerja dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9
Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja
Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2025

No	Tujuan/Sasaran		Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi		Pertumbuhan Ekonomi	93,50%				
	1.1	Meningkatnya Konsumsi Masyarakat dalam Pemenuhan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	109,77%	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan masyarakat	Indeks Ketahanan Pangan (IKP)	85,25%	Menunjang
						Angka Konsumsi Protein (AKP)	119,11%	Menunjang
						Angka Konsumsi Energi (AKE)	120,72%	Menunjang
					Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Laporan stok dan pasokan pangan	100%	Menunjang

					Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah cadangan pangan Kabupaten yang disediakan/dikelola	100,2%	Menunjang
					Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Pemenuhan Konsumsi Pangan yang Beragam dan Bergizi	100%	Menunjang
					Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Desa Rentan Pangan	150 %	Menunjang
					Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi Penanganan Kerawanan Pangan	100%	Menunjang
					Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pelaku usaha PSAT-PDUK yang memiliki sertifikat	100%	Menunjang
					Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pangan Segar yang Diawasi	100%	Menunjang
	1.2	Meningkatnya Produktivitas Pertanian Uatama Khususnya Padi	Produktivitas Pertanian Utama Per Hektar Per tahun (Padi)	99,52%	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Produksi Tanaman Pangan Utama (Padi)	102,62%	Menunjang

						Produksi Tanaman Pangan Utama (Jagung)	104,53%	Menunjang
						Produksi Hortikultura Unggulan (Jahe)	112,71%	Menunjang
						Produksi Hortikultura Unggulan (Buah Durian)	73,78%	Menunjang
						Produksi Perkebunan Unggulan (Kopi)	108%	Menunjang
						Produksi Perkebunan Unggulan (Tembakau)	107%	Menunjang
						Jumlah Populasi Sapi	80,47%	Menunjang
						Jumlah Populasi Kambing/Domba	99,69%	Menunjang
						Jumlah Populasi Ayam	108,15%	Menunjang
						Jumlah Populasi Kelinci	48,82%	
					Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Kecamatan yang Diawasi	100%	Menunjang
					Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah SDG yang dikelola	100%	Menunjang
					Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian Sesuai Kebutuhan dan dalam Kondisi Baik	97,27%	Menunjang
					Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Dikembangkan	100%	Menunjang

					Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Dibangun	100%	Menunjang
					Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner	Angka Kesakitan Ternak besar	102,67%	Menunjang
						Angka Kesakitan Ternak kecil	101,90%	Menunjang
						Angka Kesakitan Unggas	102,08%	Menunjang
					Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Kasus Zoonosis	100%	Menunjang
					Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium/Jasa Medik Veteriner	100%	Menunjang
					Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Produk Peternakan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	100%	Menunjang

					Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Bencana Pertanian yang Tertangani	100%	Menunjang
					Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Wilayah Bencana Pertanian yang Dikendalikan/Ditanggulangi	100%	Menunjang
					Program Penyuluhan Pertanian	Cakupan kelompok tani yang aktif	100%	Menunjang
					Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani yang dibina	100%	Menunjang
	1.3	Meningkatnya Produktivitas Perikanan	Produktivitas Perikanan	107,43%	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	100,21%	Menunjang
					Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Pembudidaya Ikan Kecil yang Memperoleh Pemberdayaan	100%	Menunjang
					Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan yang Terkelola	100%	Menunjang
					Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Persentase Perairan Umum Daratan yang diawasi	156,87%	Menunjang
					Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan	Jumlah PUD yang Diawasi	160%	Menunjang

					Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota			
					Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Persentase produk perikanan yang dipromosikan	108,60%	Menunjang
					Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah pengolah dan pemasar hasil perikanan yang dibina	120%	Menunjang
2	Meningkatkan Tata Pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi		Indeks Reformasi Birokrasi	99,51%				
	2.1	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	94,38%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	93,02%	Menunjang
					Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	100%	Menunjang
					Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan dokumen keuangan	100%	Menunjang

					Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	100%	Menunjang
					Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase kebutuhan administrasi umum OPD yang dipenuhi	100%	Menunjang
					Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan kinerja	100%	Menunjang
					Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksana Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan	100%	Menunjang
					Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Dipelihara	100%	Menunjang

- a. Indikator Program tercapai, indikator kegiatan tercapai yaitu :
 - 1) Program Penanganan Kerawana Pangan;
 - 2) Program Pengawasan Keamanan Pangan;
 - 3) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya;
 - 4) Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
 - 5) Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
 - 6) Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
 - 7) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian; dan
 - 8) Program Penyuluhan Pertanian.
- b. Indikator Program tercapai, indikator kegiatan tidak tercapai : tidak ada
- c. Indikator Program tidak tercapai, indikator kegiatan tercapai yaitu :
 - 1) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
 - 2) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
 - 3) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian; dan
 - 4) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.
- d. Indikator Program tidak tercapai, indikator kegiatan tidak tercapai : tidak ada

Dari tiga Indikator Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat yaitu IKP, AKE, dan AKP dan terdapat satu indikator yang tidak tercapai yaitu Indeks Ketahanan Pangan (IKP) hanya mencapai 85,25%, hal ini disebabkan metode perhitungan Indeks Ketahanan Pangan (IKP) pada tahun 2025 mengalami perubahan. Pada tahun 2024 menggunakan 6 indikator dalam penghitungan IKP, sedangkan pada tahun 2025 menggunakan 12 indikator dalam penghitungan IKP, dan dari perhitungan tersebut

Kabupaten Karanganyar mendapatkan nilai IKP 75,45 (kategori TAHAN PANGAN), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Desa Rentan Pangan ada 1 desa;
- b. Desa agak rentan pangan ada 15 desa;
- c. Desa agak tahan pangan ada 110 desa;
- d. Desa tahan pangan ada 44 desa; dan
- e. Desa sangat tahan pangan ada 7 desa.

Program Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja sasaran strategis 1 yaitu meningkatnya konsumsi masyarakat dalam pemenuhan pangan adalah:

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan;
 - b. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota; dan
 - c. Pelaksanaan Pencapaian target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.
2. Program Penanganan Kerawanan Pangan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota.
3. Program Pengawasan Keamanan Pangan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 1 adalah sebesar Rp.195.988.000,- atau 0,47% dari total pagu belanja langsung sebesar Rp.41.299.360.095,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 1 adalah Rp.192.780.966,- atau sebesar 98,36% dari pagu anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 1 sehingga terdapat selisih

Rp.3.207.034,- (1,64%). Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 1 ini menyumbang 0,48% dari seluruh realisasi anggaran yang sebesar Rp.39.904.691.705,-

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 1 sebagai berikut :



Gb 3.1
Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan



Gb 3.2
Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota



Gb 3.3
Lomba Cipta Menu B2SA dalam Rangka Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi



Gb. 3.4
Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota



Gb. 3.5
Penguatan Kelembagaan Pengawas Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan



Gb. 3.6
Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 2 yaitu meningkatnya produktivitas pertanian utama khususnya padi adalah :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian; dan
 - b. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota.
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pembangunan Prasarana Pertanian; dan
 - b. Pengembangan Prasarana Pertanian.
3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner, dengan kegiatan yang terdiri dari :

- a. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam daerah Kabupaten/Kota;
 - b. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota; dan
 - c. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner.
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota.
5. Program Penyuluhan Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari:
 - a. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.

Anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran strategis 2 sebesar Rp.21.484284550,- atau sebesar 52,02% dari total anggaran belanja langsung Rp.41.299.360.095,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 2 adalah Rp.21.137907.989,- atau sebesar 98,39% dari pagu anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran startegis 2. Sehingga terdapat selisih sebesar Rp.346.376.561,- (1,61%).

Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 2 ini menyumbang 52,97% dari seluruh realisasi anggaran yang sebesar Rp.39.904.691.705,-

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 2 adalah sebagai berikut :



Gb. 3.7
Bimtek pengembangan komoditas biofarmaka



Gb. 3.8
Penyerahan Buku Rekening Hibah Pertanian





Gb. 3.9
Pengembangan Komoditas Agro Unggulan







Gb. 3.10
Gerakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (Gerdal OPT)



Gb. 3.11
Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan



Gb. 3.12
Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner



Gb. 3.13
Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan



Gb. 3.14
Pembangunan Sumur Dalam/Irigasi Air Tanah Dalam



Gb. 3.15
Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT)





Gb. 3.16
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 3 yaitu meningkatnya produktivitas perikanan adalah sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil; dan
 - b. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan.
2. Program Pengawasan Sumber Daya kelautan dan Perikanan, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Liannya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota.
3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.

Anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3 sebesar Rp.524.455.125,- atau 1,27 % dari total pagu belanja langsung sebesar Rp.41.299.360.095,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3 adalah Rp.523.759.125,- atau sebesar 99,87% dari anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3, Sehingga terdapat selisih sebesar Rp.696.000,- (0,13%).

Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3 ini menyumbang 1,31% dari seluruh realisasi anggaran yang sebesar Rp.39.904.691.705,-

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 3 sebagai berikut :



Gb. 3.17
Temu Lapang dalam Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudi
Daya Ikan Kecil



Gb. 3.18
Panen di Lahan demplot minapadi





Gb. 3.19
Penyediaan pakan dan monitoring Balai Benih Ikan dalam Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota





Gb. 3.20
Pengawasan Perairan Umum melalui Penebaran Benih Ikan



Gb. 3.21
Monitoring Pembudidaya Ikan





Gb. 3.22
Pembinaan terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha Pada Unit Usaha
Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
sesuai Skala Usaha dan Risiko





Gb. 3.23
Lomba Masak Ikan



Gb. 3.24
Kampanye GEMARIKAN

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 4 yaitu meningkatnya akuntabilitas Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
- c. Administrasi Pendapatan Daerah Keuangan Perangkat Daerah;
- d. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
- e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
- f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Pagu Anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4 adalah sebesar Rp.19.094.632.420,- atau 46,23% dari total pagu belanja langsung sebesar Rp.41.299.360.095,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4 adalah Rp.18.050.243.625,- atau sebesar 94,53% dari anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4, Sehingga terdapat selisih sebesar Rp.1.044.388.795,- (5,47%).

Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4 ini menyumbang 45,23% dari seluruh realisasi anggaran yang sebesar Rp.39.904.691.705,-.

3.2. REALISASI ANGGARAN

3.2.1. Anggaran Belanja

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2025, didukung dengan anggaran belanja langsung sebesar Rp.41.299.360.095,- (empat puluh satu milyar dua ratus sembilan puluh

sembilan juta tiga ratus enam puluh ribu sembilan puluh lima rupiah) yang sumber dana meliputi DAU, Dak-Non Fisik, dan DBHCHT dengan realisasi anggaran sebesar Rp.39.904.691.705,- (tiga puluh sembilan milyar sembilan ratus empat juta enam ratus sembilan puluh satu tujuh ratus lima rupiah) atau sebesar 96,62% dari total pagu anggaran dan sisa anggarannya Rp.1.394.668.390,- (satu milyar tiga ratus sembilan puluh empat juta enam ratus enam puluh delapan ribu tiga ratus sembilan puluh rupiah) atau sebesar 3,38% dari total anggaran.

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada tabel 3.10 sebagai berikut:

Tabel 3.10
Capaian Anggaran Program dan Kegiatan
Tahun 2025

No	Program/Kegiatan		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
	2		3	4	5
1.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat		170.447.000	167.270.966	93,14%
	1.1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	16.479.000	16.479.000	100%
	1.2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	24.250.000	24.250.000	100%
	1.3	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	129.718.000	126.541.966	97,55%
2.	Program Penanganan Kerawanan Pangan		5.490.000	5.490.000	100%
	2.1	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	5.490.000	5.490.000	100%
3.	Program Pengawasan Keamanan Pangan		20.051.000	20.020.000	99,84%
	3.1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	20.051.000	20.020.000	99,85%
4.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		15.745.895.100	15.555.462.603	98,79%
	4.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.476.591.500	1.446.491.500	97,96%
	4.2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro	14.269.303.600	14.108.971.103	98,88%

No	Program/Kegiatan		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
	2		3	4	5
		Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota			
5.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian		4.870.315.000	4.748.029.136	97,49%
	5.1	Pengembangan Prasarana Pertanian	1.942.805.000	1.820.519.136	93,71%
	5.2	Pembangunan Prasarana Pertanian	2.927.510.000	2.927.510.000	100%
6.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner		53.244.450	52.434.450	98,48%
	6.1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	19.361.200	18.561.200	95,87%
	6.2	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	20.289.250	20.289.250	100%
	6.3	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	13.594.000	13.584.000	99,93%
7.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		26.202.000	26.202.000	100%
	7.1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota			
8.	Program Penyuluhan Pertanian		788.628.000	755.779.800	95,83%
	8.1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian			
9.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya		448.614.725	447.984.725	99,86%
	9.1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	378.134.725	378.134.725	100%
	9.2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	70.480.000	69.850.000	99,11%
10.	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan		21.468.750	21.468.750	100%
	10.1	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	21.468.750	21.468.750	100%
11.	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan		54.371.650	54.305.650	99,88%
	11.1	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	54.371.650	54.305.650	99,88%
12.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		19.094.632.420	18.050.243.625	94,53%
	12.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	46.625.000	46.605.000	99,96%
	12.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	16.910.123.495	15.871.081.806	93,86%

No	Program/Kegiatan		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
	2		3	4	5
	12.3	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	5.300.000	5.300.000	100%
	12.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	168.441.550	168.441.550	100%
	12.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	5.602.500	5.602.500	100%
	12.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.583.560.950	1.579.171.434	99,72%
	12.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	374.978.925	374.041.335	99,75%
		Total	41.299.360.095	39.904.691.705	96,62%

Sumber Data: Sub Bagian Keuangan

Manajemen pembangunan berbasis kinerja dimaksudkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber dana/anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

3.2.2. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar meliputi Hasil Retribusi Daerah, dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Realisasi Pendapatan Hasil Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.533.604.000,- (lima ratus tiga puluh tiga juta enam ratus empat ribu rupiah) atau mencapai 88,48% dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.603.080.000,- (enam ratus tiga juta delapan puluh ribu rupiah). Pendapatan retribusi daerah Tahun Anggaran 2025 yang tidak mencapai target adalah :

- a. Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan (RPH) karena beberapa tempat pemotongan hewan (TPH) beralih usaha karena adanya perubahan lingkungan (pemukiman yang semakin padat)
- b. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah (Penjualan Benih Padi) dikarenakan adanya reklasifikasi dari hasil kerjasama pemanfaatan BMD yang dikelola pihak ketiga tidak membayar kewajiban/melakukan wanprestasi (belum ada setoran dari pihak penyewa dan sudah dilakukan penagihan)

Tahun 2025 ini ada kelebihan setoran sebesar Rp.6.184.000,- yang masuk pada rekening Rekening Retribusi selain bibit/benih tanaman, ternak dan ikan sebesar Rp.1.344.000,- dan rekening lain-lain pendapatan asli daerah yang sah berupa hasil kerjasama pemanfaatan kekayaan daerah sewa sebesar Rp.3.900.000,- dan pengembalian kelebihan pembayaran tambahan penghasilan tahun 2024 sebesar Rp.940.000,-.

Adapun daftar uraian Anggaran Pendapatan Asli Daerah tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.11 dibawah ini :

Tabel 3.11
Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2025

No. REKENING	URAIAN	JUMLAH TARGET ANGGARAN PENDAPATAN	JUMLAH ANGGARAN YANG TEREALISASI	JUMLAH ANGGARAN YANG DISETOR	SISA ANGGARAN YANG BELUM TEREALISASI PELAMPAUAN ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7
4	PENDAPATAN	603.080.000	533.604.000	533.604.000	(69.476.000)	88,48
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	603.080.000	533.604.000	533.604.000	(69.476.000)	88,48
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	590.080.000	515.764.000	515.764.000	(74.316.000)	87,41
4.1.2.02	Retribusi Jasa Usaha	590.080.000	515.764.000	515.764.000	(74.316.000)	87,41
4.1.2.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	104.480.000	105.750.000	105.750.000	1.270.000	101,22
4.1.2.02.01.0001	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	68.140.000	57.310.000	69.310.000	1.170.000	110,00
	- Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan Fasilitas RPH	11.700.000	12.870.000	12.870.000	1.170.000	110,00
	- Retribusi Penyewaan Tanah Hortikultura	34.000.000	34.000.000	34.000.000	-	100,00
4.1.2.02.01.0003	Retribusi Penyewaan Bangunan	22.440.000	22.440.000	22.440.000	-	100,00
4.1.2.02.01.0004	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah					
	- Laboratorium Kesehatan Hewan :	36.340.000	36.440.000	36.440.000	100.000	100,28
	- Laboratorium kesehatan hewan : Ternak besar	1.940.000	1.940.000	1.940.000	-	100,00
	- Laboratorium Kesehatan hewan : Babi	17.400.000	17.500.000	17.500.000	100.000	100,57
	- Laboratorium Kesehatan hewan : Ayam	17.000.000	17.000.000	17.000.000	-	100,00
4.1.2.02.07.0001	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan	57.000.000	49.290.000	49.290.000	(7.710.000)	86,47
	- Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan	57.000.000	49.290.000	49.290.000	(7.710.000)	86,47
4.1.2.02.11	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	428.600.000	360.724.000	360.724.000	(67.876.000)	84,16
4.1.2.02.11.0001	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah					
	Penjualan Benih Padi	193.350.000	124.100.000	124.100.000	(69.250.000)	64,18
4.1.2.02.11.0002	- Straw Sarana dan Prasarana Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) berupa bibit ternak	128.000.000	128.000.000	128.000.000	-	100,00
4.1.2.02.11.0003	Retribusi Penjualan Benih Hewan (Penjualan Benih Ikan)	107.250.000	107.280.000	107.280.000	30.000	100,03
4.1.2.02.11.0004	Retribusi selain bibit/benih tanaman, ternak dan ikan	-	1.344.000	1.344.000	1.344.000	-
4.1.4	Lain lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	13.000.000	17.840.000	17.840.000	4.840.000	137,23
4.1.4.01	Hasil penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	13.000.000	13.000.000	13.000.000	-	100,00
4.1.4.01.05.0005	- Penjualan Hasil Pertanian	13.000.000	13.000.000	13.000.000	-	100,00
4.1.4.03.02.0001	Hasil Kerjasama pemanfaatan BMD	-	3.900.000	3.900.000	3.900.000	-
	- Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa	-	-	-	-	-
4.1.4.15.34.00010	Pengembalian kelebihan pembayaran Tambahan Penghasilan Tahun 2024	-	940.000	940.000	940.000	

Sumber : Sub Bagian Keuangan

Realisasi Pendapatan Asli daerah Tahun Anggaran 2025 di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan mengalami peningkatan dibanding tahun 2024, hal terutama disebabkan oleh :

1. Ada peningkatan pada retribusi penyewaan tanah dan bangunan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.
2. Ada peningkatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.
3. Ada peningkatan Retribusi Penjualan Benih Hewan (penjualan benih ikan) pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

Sebagai pembanding dapat dilihat realisasi PAD Tahun Anggaran 2024 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024

No. REKENING	URAIAN	JUMLAH TARGET ANGGARAN PENDAPATAN	JUMLAH REALISASI PENDAPATAN	JUMLAH ANGGARAN YANG DISETOR	SISA ANGGARAN YANG BELUM TEREALISASI	% REALI SASI
1	2	3	4	5	6	7
4	PENDAPATAN	615.559.000	435.413.000	472.263.000	(180.146.000)	71,00
4 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	615.559.000	435.413.000	329.678.000	(180.146.000)	71,00
4 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah	353.759.000	335.313.000	329.678.000	(18.446.000)	95,00
4 . 1 . 2 . 02	Retribusi Jasa Usaha	353.759.000	335.313.000	329.678.000	(18.446.000)	95,00
4 . 1 . 2 . 02 . 01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	69.908.500	62.292.000	62.292.000	(7.616.500)	89,00
4 . 1 . 2 . 02 . 01. 0001	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	18.200.000	26.492.000	26.492.000	8.292.000	145,56
	- Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	11.700.000	13.317.000	13.317.000	1.617.000	114,00
	- Penyewaan Bangunan	6.500.000	13.175.000	13.175.000	6.675.000	202,69
4 . 1 . 2 . 02 . 01. 0004	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	51.708.500	35.800.000	35.800.000	(15.908.500)	69,00
	- Laboratorium Kesehatan Hewan :	51.708.500	35.800.000	35.800.000	(15.908.500)	69,00
	- Laboratorium kesehatan hewan : Ternak besar	1.500.000	1500.000	1500.000	0	100,00
	- Laboratorium Kesehatan hewan : Babi	32.777.500	19.900.000	19.900.000	(12.877.500)	61,00
	- Laboratorium Kesehatan hewan : Ayam	17.431.000	14.400.000	14.400.000	(3.031.000)	83,00
4 . 1 . 2 . 02 . 07. 0001	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan	48.600.000	49.055.000	48.655.000	455.000	101,00
	- Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan	48.600.000	49.055.000	48.655.000	455.000	101,00

No. REKENING	URAIAN	JUMLAH TARGET ANGGARAN PENDAPATAN	JUMLAH REALISASI PENDAPATAN	JUMLAH ANGGARAN YANG DISETOR	SISA ANGGARAN YANG BELUM TEREALISASI	% REALI SASI
1	2	3	4	5	6	7
	- Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan sebelum dipotong	48.600.000	49.055.000	48.655.000	455.000	101,00
4 . 1 . 2 . 02 . 11	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	235.250.500	223.966.000	218.731.000	(11.284.500)	95,00
4 . 1 . 2 . 02 . 11. 0002	- Berupa bibit ternak (Straw dan sarana prasarana pelayanan Inseminasi Buatan)	128.000.500	120.000.000	120.000.000	(8.000.500)	94,00
4 . 1 . 2 . 02 . 11. 0003	- Hasil Penjualan Benih Hewan (benih ikan)	107.250.000	103.966.000	98.731.000	(3.284.000)	97,00
4 . 1 . 4	Lain lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	261.800.000	100.100.000	142.585.000	161.700.000	38,00
4 . 1 . 4 . 01	Hasil penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	261.800.000	100.100.000	142.585.000	161.700.000	38,00
4 . 1 . 4 . 01 . 05. 0005	Hasil Penjualan Tanaman	25.000.000	6.500.000	6.500.000	18.500.000	26,00
4 . 1 . 4 . 03 . 02. 0001	Hasil Kerjasama pemanfaatan BMD	236.800.000	93.600.000	93.600.000	143.200.000	40,00
	- Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa	236.800.000	93.600.000	93.600.000	143.200.000	40,00
4 . 1 . 4 . 15 . 34. 0005	Pengembalian kelebihan pengeluaran dalam pembayaran atas pelaksanaan hibah dengan perincian pekerjaan Jalan Usaha Tani Desa Jumantoro Kecamatan Jumapolo	-	-	42.485.000	-	-

Sumber : Sub Bagian Keuangan

3.3. INOVASI

Inovasi Pelayanan Publik yang dimiliki Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar adalah "SEGO PETANI" (Sistem Gerakan Pengendalian OPT Elektronik). Program SEGO PETANI adalah inovasi baru melalui <https://segopetani.karanganyarkab.go.id> dan *WhatsApp gateway* serta Pembentukan POPT Swadaya merupakan Hasil dan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi Pelatihan Kepemimpinan Administartor. Inovasi ini dibuat untuk mengurangi risiko bencana (mitigasi) yang meliputi:

- Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang belum tertangani secara cepat, tepat dan efektif;
- Masih adanya puso, gagal panen dan penurunan produksi akibat serangan OPT;
- Keterbatasan jumlah OPT menyebabkan kurang optimalnya penanganan pengendalian OPT;
- Pelaporan dan pengelolaan administrasi pengendalian OPT yang belum terdokumentasi dengan baik;

- e. Masih banyaknya petani yang belum paham dan kesulitan melaporkan serangan OPT.

3.3.1. Kelompok sasaran

Kelompok sasaran dari Inovasi SEGO PETANI adalah:

- a. Petani/Poktan/Gapoktan;
- b. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL);
- c. Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT);
- d. POPT Swadaya; dan
- e. Petugas Oprasional Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan

3.3.2. Tujuan Inovasi

Tujuan dari Inovasi SEGO PETANI adalah:

- a. Serangan OPT dapat tertangani secara cepat, tepat dan efektif;
- b. Meningkatkan produksi pertanian (padi, palawija dan hortikultura), mencegah puso dan gagal panen;
- c. Terbentuknya POPT Swadaya untuk membantu kinerja POPT pemerintah agar lebih optimal;
- d. Administrasi dan dokumentasi pelaporan dan pengelolaan pengendalian OPT dapat terdokumentasi dengan baik, terkontrol secara online; dan
- e. Menyediakan Aplikasi berbasis *WEB* dan *WhatsApp gateway* yang dapat dimanfaatkan petani/PPL sebagai sarana pelaporan OPT secara cepat, tepat dan efektif.

3.3.3. Keunggulan dan Nilai Tambah Inovasi

- a) Keunggulan dari Inovasi SEGO PETANI adalah : dengan Program Aplikasi SEGO PETANI mempercepat pelaporan OPT oleh petani, dokumentasi dan administrasi tertata dengan baik dan termonitor secara online, Gerakan Pengendalian OPT lebih efektif dan efisiensi.
- b) Nilai Tambah dari Inovasi SEGO PETANI adalah:
 - 1) Memangkas waktu laporan aduan OPT dari petani yang biasanya 1 minggu menjadi 2 x 24 jam;
 - 2) Mencegah puso, gagal panen dan meningkatkan produksi;

- 3) Mengurangi kerugian petani, dalam 10 Ha padi sawah rata-rata Rp.300.000.000,- ;
- 4) Menghemat belanja gaji pegawai POPT, karena tugas POPT pemerintah dibantu POPT Swadaya yang bekerja sukarela.

3.3.4. Strategi Keberlanjutan Inovasi

- a. Strategi Institusional: untuk keberlangsungan inovasi ini, Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan telah mewajibkan pelapor OPT dan pengajuan bantuan pestisida melalui Aplikasi SEGO PETANI.
- b. Strategi Manajerial: selalu dilaksanakan sosialisasi dan Bimtek Aplikasi pada petani maupun PPL serta Bimtek POPT swadaya bekerjasama dengan Kementan.
- c. Strategi Sosial: berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi, Pengusaha Penyedia Pestisida dan drone elektronik, inovasi ini akan bertambah dan dihubungkan fiturnya untuk data kondisi dan kesuburan lahan dengan Si Soil (alat pengukur unsur hara tanah), Luas tambah tanam, data harga komoditas pertanian dan telah dilengkapi informasi cuaca dari BMKG untuk antisipasi gangguan OPT akibat perubahan iklim.



<https://segopetani.karanganyarkab.go.id>

Gambar 3.25
Aplikasi SEGO PETANI

3.4. PENGHARGAAN

Piagam Penghargaan atas capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) diberikan oleh Badan Pangan Nasional Republik Indonesia kepada Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 sebagai peringkat 3 (tiga) tingkat Nasional dengan nilai/skor 97,41 sedang standar Nasional 100. Dan Skor PPH Kabupaten Karanganyar melebihi Skor PPH Provinsi Jateng yaitu 93,61 dan Skor PPH Nasional yaitu 93,50.

Piagam /Sertifikat dapat dilihat pada gambar 3.26 sebagai berikut:



Gambar 3.26
Piagam Penghargaan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian terhadap capaian kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama RENSTRA 2024-2026, dapat disimpulkan bahwa dalam penyelesaian isu strategis yang tercantum dalam dokumen RENSTRA, kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar pada Tahun 2025 secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dari 4 (empat) Sasaran strategis yang diukur dengan 4 (empat) Indikator Kinerja. Untuk Indikator Kinerja Utama Rata-rata tercapai 102,77% atau kategori “Istimewa”.

Secara rinci dapat dijelaskan dari hasil pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) Sasaran Strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pencapaian sasaran strategis 1 “Meningkatnya Konsumsi Masyarakat dalam Pemenuhan Pangan” sebesar 109,77% (melebihi target/melebihi 100% dengan kategori Istimewa).
2. Pencapaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya Produktivitas Pertanian Utama Khususnya Padi” sebesar 99,52% (tidak memenuhi dari target atau > 85 – 100% dengan kategori baik).
3. Pencapaian sasaran strategis 3 “Meningkatnya Produktivitas Perikanan” sebesar 107,43% (sesuai target/ melebihi 100% dengan kategori Istimewa).
4. Pencapaian sasaran strategis 4 “Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah” sebesar 94,38% (tidak memenuhi target atau > 85 – 100% dengan kategori baik)

Hasil ini merupakan representasi dari kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar yang ditunjukkan oleh seluruh Bidang dan Kesekretariatan, yang telah memberikan dukungan bagi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar sebagaimana tercantum dalam RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar 2024-2026.

Pencapaian target kinerja dari 4 (empat) sasaran strategis Tahun 2024-2026 untuk tahun 2025 dialokasikan anggaran sebesar Rp.41.299.360.095,- dan terealisasi Rp.39.904.691.705,- atau 96,62% yang meliputi Belanja Langsung semuanya.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sampai dengan akhir Tahun 2025 rata-rata capaian kinerja sebagaimana ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 tercapai sebesar 102,77% atau kategori **“Istimewa”** dengan penyerapan anggaran sebesar 96,62% sehingga menghasilkan efisiensi sebesar 1.06%. Hal tersebut artinya sudah melampaui target kinerja yang telah ditetapkan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari analisis dan evaluasi terhadap hambatan dan tantangan yang dihadapi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan dalam mencapai kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama RENSTRA Tahun 2024-2026, rekomendasinya adalah:

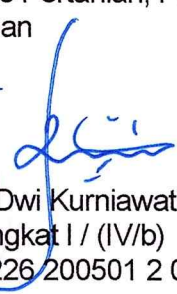
1. agar selalu mempertimbangkan aspek perubahan iklim dalam proses perencanaan program dan kegiatan,
2. agar memperluas jangkauan pengembangan kawasan pertanian organik,
3. agar meningkatkan profesionalisme pengelolaan kelembagaan pelaku pertanian.
4. menjadikan hasil kinerja tahun 2025 sebagai langkah nyata untuk perbaikan perencanaan dan kinerja ditahun berikutnya;
5. melakukan konsolidasi organisasi secara internal dalam rangka meningkatkan kesadaran dan komitmen jajaran terhadap tugas dan fungsi pelayanan umum;
6. meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dan sasaran;
7. meningkatkan kualitas SDM untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat baik dalam hal pembinaan, pelayanan kesehatan hewan dan penyediaan benih guna mendukung keberhasilan tujuan dan sasaran strategis.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Tahun 2025 untuk Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar. Semoga menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk peningkatan kinerja yang akan datang. Terima kasih.

Karanganyar, 27 Februari 2026

Plt. Kepala Dinas Pertanian, Pangan
Dan Perikanan




Dr. Feriana Dwi Kurniawati, S.P., M.Si.
Pembina Tingkat I / (IV/b)
NIP. 19810226 200501 2 015

LAMPIRAN

- 1. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2025**
- 2. PERJANJIAN KINERJA (PK) PERUBAHAN
TAHUN 2025**
- 3. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2026**

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YOPI EKO JATI WIBOWO, S.Sos., M.M.

Jabatan : Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : TIMOTIUS SURYADI, S.Sos., M.Si.

Jabatan : Pj. BUPATI KARANGANYAR

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Pj. BUPATI KARANGANYAR



TIMOTIUS SURYADI, S.Sos., M.Si.
Pembina Utama Madya
19721104 199203 1 002

Karanganyar, 13 Januari 2025
Pihak Pertama
Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN,
PANGAN DAN PERIKANAN
ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESRA



YOPI EKO JATI WIBOWO, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19720125 199203 1 004

PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Organisasi Perangkat Daerah
Tahun Anggaran

: Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
: 2025

NO	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya konsumsi masyarakat dalam pemenuhan pangan	Skor Pola Pangan Harapan	90,50
2	Meningkatnya produktivitas pertanian utama khususnya padi	Produktivitas Pertanian Utama per hektar per tahun	6,23 ton/ha
3	Meningkatnya produktivitas perikanan	Produktivitas perikanan	7 kg/m2
4	Meningkatnya akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	76,98

	Program		Anggaran	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN KOTA	Rp	19.868.638.295	APBD KAB
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp	75.000.000	APBD KAB
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp	10.000.000	APBD KAB
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp	15.000.000	APBD KAB
5	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Rp	660.000.000	APBD KAB
6	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Rp	25.000.000	APBD KAB
7	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Rp	30.000.000	APBD KAB
8	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp	16.788.210.000	APBD KAB

9	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp	4.372.735.000	APBD KAB
10	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp	75.000.000	APBD KAB
11	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp	30.000.000	APBD KAB
12	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp	492.172.000	APBD KAB

Karanganyar, 13 Januari 2025

Pj. BUPATI KARANGANYAR



TIMOTIUS SURYADI, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19721104 199203 1 002

Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN, PANGAN
DAN PERIKANAN



KABUPATEN KARANGANYAR
ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESRA

YOPI EKO JATI WIBOWO, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19720125 199203 1 004

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : E. WIHARTOMO, S.Pt., M.M..

Jabatan : Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. ROBER CHRISTANTO, S.E., M.M.

Jabatan : BUPATI KARANGANYAR

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
BUPATI KARANGANYAR

Karanganyar, 13 Oktober 2025
Pihak Pertama
Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN,
PANGAN DAN PERIKANAN



H. ROBER CHRISTANTO, S.E., M.M.



E. WIHARTOMO, S.Pt., M.M.

Pembina Tingkat I

NIP. 19710909 199803 1 007

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

Organisasi Perangkat Daerah
Tahun Anggaran

: Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
: 2025

NO	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
1	Tujuan :		
	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan ekonomi	6,15%
	Sasaran :		
	Meningkatnya konsumsi masyarakat dalam pemenuhan pangan	Skor Pola Pangan Harapan	90,50
	Meningkatnya produktivitas pertanian utama khususnya padi	Produktivitas Pertanian Utama per hektar per tahun	6,23 ton/ha
2	Meningkatnya produktivitas perikanan	Produktivitas perikanan	7,00 kg/m2
	Tujuan :		
	Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	86,00
	Sasaran :		
	Meningkatnya akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	76,98

	Program		Anggaran	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN KOTA	Rp	19.104.632.420	APBD KAB
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp	170.447.000	APBD KAB
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp	5.490.000	APBD KAB
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp	20.051.000	APBD KAB
5	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Rp	448.614.725	APBD KAB
6	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Rp	21.468.750	APBD KAB
7	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Rp	54.371.650	APBD KAB

8	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp	15.735.895.100	APBD KAB
9	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp	4.870.315.000	APBD KAB
10	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp	53.244.450	APBD KAB
11	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp	26.202.000	APBD KAB
12	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp	788.628.000	APBD KAB

BUPATI KARANGANYAR



H. ROBER CHRISTANTO, S.E., M.M.

Karanganyar, 13 Oktober 2025
Pit. KEPALA DINAS PERTANIAN,
PANGAN DAN PERIKANAN



E. WIHARTOMO, S.Pt., M.M.

Pembina Tingkat I

NIP. 19710909 199803 1 007

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. FERIANA DWI KURNIAWATI, S.P., M.Si

Jabatan : Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. ROBER CHRISTANTO, S.E., M.M.

Jabatan : BUPATI KARANGANYAR

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
BUPATI KARANGANYAR

Karanganyar, 1 Desember 2025
Pihak Pertama
Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN,
PANGAN DAN PERIKANAN



H. ROBER CHRISTANTO, S.E., M.M.



Dr. FERIANA DWI KURNIAWATI, S.P., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19810226 200501 2 015

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

Organisasi Perangkat Daerah
Tahun Anggaran

: Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
: 2025

NO	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
1	Tujuan :		
	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan ekonomi	6,15%
	Sasaran :		
	Meningkatnya konsumsi masyarakat dalam pemenuhan pangan	Skor Pola Pangan Harapan	90,50
	Meningkatnya produktivitas pertanian utama khususnya padi	Produktivitas Pertanian Utama per hektar per tahun	6,23 ton/ha
	Meningkatnya produktivitas perikanan	Produktivitas perikanan	7,00 kg/m2
2	Tujuan :		
	Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	86,00
	Sasaran :		
	Meningkatnya akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	76,98

	Program		Anggaran	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN KOTA	Rp	19.104.632.420	APBD KAB
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp	170.447.000	APBD KAB
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp	5.490.000	APBD KAB
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp	20.051.000	APBD KAB
5	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Rp	448.614.725	APBD KAB
6	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Rp	21.468.750	APBD KAB
7	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Rp	54.371.650	APBD KAB

8	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp	15.735.895.100	APBD KAB
9	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp	4.870.315.000	APBD KAB
10	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp	53.244.450	APBD KAB
11	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp	26.202.000	APBD KAB
12	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp	788.628.000	APBD KAB

BUPATI KARANGANYAR



H. ROBER CHRISTANTO, S.E., M.M.

Karanganyar, 1 Desember 2025

Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN,
PANGAN DAN PERIKANAN



Dr. FERIANA DWI KURNIAWATI, S.P., M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19810226 200501 2 015

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. FERIANA DWI KURNIAWATI, S.P., M.Si

Jabatan : Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. ROBER CHRISTANTO, S.E., M.M.

Jabatan : BUPATI KARANGANYAR

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
BUPATI KARANGANYAR

Karanganyar, 12 Januari 2026
Pihak Pertama
Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN,
PANGAN DAN PERIKANAN



H. ROBER CHRISTANTO, S.E., M.M.



Dr. FERIANA DWI KURNIAWATI, S.P., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19810226 200501 2 015

**PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

Organisasi Perangkat Daerah
Tahun Anggaran

: Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
: 2026

NO	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
	Tujuan :		
1	Meningkatnya Kontribusi Pertanian dalam Perekonomian dan Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan (IKP)	89,72
		Angka Konsumsi Ikan (AKI)	24.25 Kg/Kap/Tahun
	Sasaran :		
1	Meningkatnya Keanekaragaman Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	97.43
2	Meningkatnya Produksi Perikanan yang berkelanjutan	Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya)	2509,62 Ton
3	Meningkatnya Produktivitas Pertanian Unggulan Daerah	Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun	7,71 Ton/Ha/Th
		- Padi	6,224 Ton/Ha/Th
		- Jagung	7,12 Ton/Ha/Th
		- Kacang Tanah	2,05 Ton/Ha/Th
		- Ubi Kayu	37,9 Ton/Ha/Th
		- Ubi Jalar	44,85 Ton/Ha/Th
4	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging	9.356.794 Kg
		Produksi Telur	23.823.274 Kg
		Produksi Susu	194.940 Liter
5	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai IKM	81,30

	Program		Anggaran	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN KOTA	Rp	17.734.860.990	APBD KAB
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp	75.000.000	APBD KAB
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp	5.000.000	APBD KAB
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp	10.000.000	APBD KAB

5	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Rp	223.000.000	APBD KAB
6	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Rp	15.000.000	APBD KAB
7	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Rp	25.000.000	APBD KAB
8	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp	10.395.057.600	APBD KAB
9	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp	3.446.248.400	APBD KAB
10	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp	85.000.000	APBD KAB
11	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp	174.442.400	APBD KAB
12	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp	382.771.600	APBD KAB

BUPATI KARANGANYAR



H. ROBER CHRISTANTO, S.E., M.M.

Karanganyar, 12 Januari 2026

Pt. KEPALA DINAS PERTANIAN,
PANGAN DAN PERIKANAN



Dr. FERIANA DWI KURNIAWATI, S.P., M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19810226 200501 2 015

**PENGUKURAN
KINERJA
TAHUN 2025
DAN
RKT 2026**

PENGUKURAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

Perangkat Daerah : Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan

Tahun Anggaran : 2025

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN%
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi	%	6.15	5.75	93.50
2	a Meningkatkan konsumsi masyarakat dalam pemenuhan pangan	Skor Pola Pangan Harapan	Skor	90.50	99.35	109.78
	b Meningkatkan Produktivitas Pertanian Utama Khususnya Padi	Produktivitas Pertanian Utama Per Hektar Per Tahun (Padi)	Ton/Ha	6.23	6.20	99.52
	c Meningkatkan Produktivitas Perikanan	Produktivitas Perikanan	Kg/m2	7.00	7.52	107.43
	Meningkatkan Tata Pemerintahan yang Berkualitas dengan Semangat Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	86.00	85.58	99.51
	a Meningkatkan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	Nilai	76.98	72.65	94.38

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2025

: Rp.41.299.360.095,-

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2025

: Rp.39.905.691.705,-

Karanganyar, 27 Februari 2026

Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN, PANGAN
DAN PERIKANAN



Dr. Feriana Dwi Kurniawati, S.P., M.Si.
Pembina Tingkat II (IV/b)
NIP. 198102262005012015

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Perangkat Daerah : Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
Tahun : 2026

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR SASARAN	TARGET	
Meningkatnya Kontribusi Pertanian dalam Perekonomian dan Ketahanan Pangan		Indeks Ketahanan Pangan (IKP)	Angka	89,72
		Angka Konsumsi Ikan (AKI)	Kg/Kapita/Tahun	24,25
1	Meningkatnya keanekaragaman pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	97,43
2	Meningkatnya Produksi Perikanan yang berkelanjutan	Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya)	Ton	2.509,62
3	Meningkatnya Produktivitas Pertanian Unggulan Daerah	Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun	Ton/Ha/Tahun	7,71
		- Padi	Ton/Ha/Tahun	6,225
		- Jagung	Ton/Ha/Tahun	7,12
		- Kacang tanah	Ton/Ha/Tahun	2,05
		- Ubi Kayu	Ton/Ha/Tahun	37,9
		- Ubi Jalar	Ton/Ha/Tahun	44,85
4	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging	Kg	9.356.794
		Produksi Telur	Kg	23.823.274
		Produksi Susu	Liter	194,94
5	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai IKM	Indeks	81,30

**BUKTI DUKUNG
CAPAIAN KINERJA
TAHUN 2025**

DATA LUAS TANAM, LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI TAHUN 2025
DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN KARANGANYAR

NO	NAMA KECAMATAN	LUAS TANAM PADI (HA)	LUAS PANEN PADI (HA)	PRODUKSI PADI (TON)
1	JATIPURO	3,045	3,045	18,719
2	JATIIYOSO	3,501	3,503	21,530
3	JUMAPOLO	3,070	2,749	16,897
4	JUMANTONO	2,781	2,745	16,873
5	MATESIH	3,520	4,064	25,113
6	TAWANGMANGU	802	806	4,955
7	NGARGOYOSO	900	701	4,306
8	KARANGPANDAN	4,595	4,596	28,774
9	KARANGANYAR	4,560	4,385	27,373
10	TASIKMADU	5,444	5,119	32,053
11	JATEN	4,565	4,555	28,422
12	COLOMADU	1,417	1,334	8,205
13	GONDANGREJO	3,626	3,626	22,294
14	KEBAKKRAMAT	6,111	5,830	36,728
15	MOJOGEDANG	5,960	4,771	29,336
16	KERJO	3,857	3,150	19,366
17	JENAWI	1,706	1,648	10,131
Total		59,459	56,625	351,075

$$\begin{aligned}
 &\text{Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun (Padi)} \\
 &= \frac{(\text{Jumlah Produksi Pertanian Pangan Per Hektar Per Tahun})}{(\text{Luas Panen})} \\
 &= \frac{351,075 \text{ Ton}}{56,625 \text{ Ha}} \\
 &= \mathbf{6.20 \text{ Ton/Ha}}
 \end{aligned}$$

Karanganyar, 20 Januari 2026

Pit. KEPALA DINAS PERTANIAN, PANGAN
DAN PERIKANAN



Dr. FERIANA DWI KURNIAWATI, S.P., M.Si.
Pembina Tingkat I / (IV/b)
NIP. 19810226 200501 2 015

Perhitungan Produktivitas Perikanan Tahun 2025

Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jenis Usaha	Bulan	Final		
				Luas Wadah Produktif (m²) N	Produktivitas (Kg/m²) Pn	Produksi (Kg)
Total				259.264		1.949.278
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	Pembesaran Ikan	Januari	23.114	7,03	162.432
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	Pembesaran Ikan	Februari	23.044	7,04	162.341
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	Pembesaran Ikan	Maret	22.981	7,06	162.259
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	Pembesaran Ikan	April	21.412	7,69	164.735
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	Pembesaran Ikan	Mei	21.419	7,69	164.800
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	Pembesaran Ikan	Juni	21.259	7,69	163.474
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	Pembesaran Ikan	Juli	20.672	7,63	157.739
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	Pembesaran Ikan	Agustus	21.084	7,67	161.721
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	Pembesaran Ikan	September	21.214	7,68	162.952
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	Pembesaran Ikan	Oktober	20.938	7,72	161.716
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	Pembesaran Ikan	November	21.133	7,71	162.993
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	Pembesaran Ikan	Desember	20.994	7,72	162.116

$$\begin{aligned}
 \text{Produktivitas Perikanan} &= \frac{\text{Produksi Total (Kg)}}{\text{Luas wadah pemeliharaan yang dipanen (m2)}} \\
 &= \frac{1.949.278}{259.264} \\
 &= 7,52 \text{ Kg/m2}
 \end{aligned}$$

Karanganyar, 20 Januari 2026

Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN, PANGAN
DAN PERIKANAN



Dr. FERIANA DWI KURNIAWATI, S.P., M.Si.
Pembina Tingkat I / (IV/b)
NIP. 19810226/200501 2 015

B. GAMBARAN HASIL EVALUASI

1. Hasil akhir evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dari 0 s.d. 100, Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 memperoleh nilai sebesar **72,65** dengan predikat **"BB"(Sangat Baik)**, telah terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/Koordinator, dengan rincian sebagai berikut :

Komponen	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi
a. Perencanaan Kinerja	30,00	21.60
b. Pengukuran Kinerja	30,00	21,00
c. Pelaporan Kinerja	15,00	10.80
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	19.25
Jumlah	100,00	72.65

Kabupaten/Kota dengan Capaian di atas Skor PPH Nasional Tahun 2025

72
Kabupaten/
Kota

Peringkat

- 1** Kab. Karanganyar
Skor PPH 99,4
- 2** Kab. Sumenep
Skor PPH 98,5
- 3** Kab. Batang
Skor PPH 98,4

Sebaran Kabupaten/Kota dengan Capaian Skor PPH di atas Skor PPH Nasional

No	Provinsi	Jumlah
1	Provinsi Aceh	2 Kabupaten
2	Provinsi Sumatera Barat	1 Kabupaten
3	Provinsi Sumatera Selatan	5 Kabupaten
4	Provinsi Bengkulu	2 Kota
5	Provinsi Jambi	1 Kabupaten
6	Provinsi DKI Jakarta	1 Kota
7	Provinsi Jawa Barat	6 Kabupaten
8	Provinsi Jawa Tengah	3 Kota
9	Provinsi DI Yogyakarta	17 Kabupaten
10	Provinsi Jawa Timur	2 Kabupaten
11	Provinsi Banten	8 Kabupaten
12	Provinsi Bali	3 Kota
13	Provinsi Nusa Tenggara Barat	3 Kota
14	Provinsi Kalimantan Selatan	4 Kabupaten
15	Provinsi Kalimantan Tengah	1 Kota
16	Provinsi Sulawesi Selatan	1 Kabupaten
17	Provinsi Papua Selatan	2 Kabupaten
Jumlah		72 Kabupaten/Kota

Peringkat	Kab/Kota	Skor PPH
1	Kab. Karanganyar	99,4
2	Kab. Sumenep	98,5
3	Kab. Batang	98,4
4	Kab. Gunung Kidul	98,4
5	Kab. Sragen	98,3
6	Kab. Ngawi	98,3
7	Kab. Pekalongan	98,3
8	Kota Banjar	98,1
9	Kab. Wonosobo	98,0
10	Kab. Pematang	98,0
11	Kab. Kendal	97,9
12	Kab. Mojokerto	97,6
13	Kab. Nagan Raya	97,6
14	Kab. Sleman	97,6
15	Kab. Indramayu	97,5
16	Kab. Wonogiri	97,5
17	Kab. Lombok Tengah	97,4
18	Kota Pasuruan	97,3
19	Kota Pekalongan	97,2
20	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	97,0
21	Kab. Ciamis	97,0
22	Kab. Lombok Timur	97,0
23	Kab. Brebes	97,0
24	Kab. Blitar	97,0
25	Kab. Pasuruan	96,9
26	Kab. Sumedang	96,9
27	Kota Serang	96,9
28	Kota Mataram	96,8
29	Kota Tegal	96,8
30	Kab. Lebak	96,8
31	Kab. Rembang	96,7
32	Kota Madiun	96,7
33	Kab. Cirebon	96,7
34	Kab. Bangli	96,6
35	Kab. Demak	96,6
36	Kab. Kotawaringin Barat	96,5

Peringkat	Kab/Kota	Skor PPH
37	Kota Tangerang	96,5
38	Kab. Jepara	96,5
39	Kab. Merauke	96,4
40	Kab. Pangkajene dan Kepulauan	96,4
41	Kab. Kliten	96,3
42	Kota Surabaya	96,3
43	Kota Cirebon	96,1
44	Kab. Lombok Utara	96,1
45	Kab. Madiun	96,0
46	Kota Tasikmalaya	96,0
47	Kota Jakarta Selatan	96,0
48	Kab. Gresik	95,9
49	Kota Cilegon	95,8
50	Kab. Tangerang	95,8
51	Kab. Banyu Asin	95,8
52	Kab. Bandung	95,8
53	Kab. Jembrana	95,8
54	Kab. Lombok Barat	95,7
55	Kab. Grobogan	95,7
56	Kab. Muaro Jambi	95,7
57	Kab. Semarang	95,6
58	Kab. Hulu Sungai Tengah	95,5
59	Kab. Ogan Komering Ilir	95,4
60	Kab. Bener Meriah	95,4
61	Kab. Seluma	95,4
62	Kab. Pangandaran	95,4
63	Kab. Magetan	95,4
64	Kab. Pulang Pisau	95,3
65	Kab. Ogan Ilir	95,3
66	Kab. Klungkung	95,3
67	Kota Palembang	95,2
68	Kota Pagar Alam	95,2
69	Kab. Musi Banyuasin	95,2
70	Kab. Pati	95,2
71	Kab. Purbalingga	95,2
72	Kab. Solok	95,1